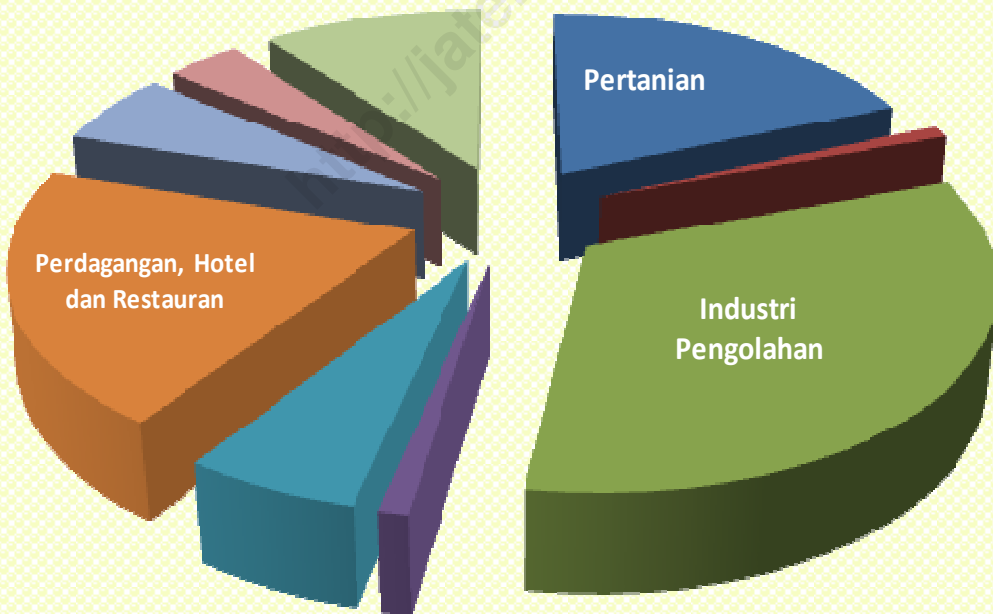




# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

## JAWA TENGAH

# 2012



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO JAWA TENGAH 2012**

*Gross Regional Domestic Product of Jawa Tengah 2012*

No. Katalog/*Catalog Number* : 9302005.33  
ISSN : 0126-4796  
No. Publikasi/*Publication Number* : 33550.1301  
Ukuran Buku/*Book Size* : 8,5 In x 11 In  
Jumlah Halaman/*Total Pages* : 110

Naskah/*Manuscript* :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
*Regional Account and Analysis Division*

Penyunting /*Editor* :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
*Regional Account and Analysis Division*

Gambar Kulit/*Cover Design* :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
*Regional Account and Analysis Division*

Diterbitkan oleh/*Published by* :

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah  
*BPS-Statistics of Jawa Tengah Province*

Dicetak oleh/*Printed by* :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya  
*May be cited with reference to the source*

## PENJELASAN

Salah satu data statistik yang sangat diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Publikasi ini memuat angka PDRB Provinsi Jawa Tengah dan ulasannya yang disajikan secara series dan deskriptif. Guna memudahkan pemakai data dan untuk kelengkapan informasi, publikasi ini dibagi dalam 2 (dua) bab yaitu :

Bab I : Pendahuluan yang berisi konsep dan definisi, kegunaan, dan metode penghitungan PDRB.

Bab II : Ulasan PDRB Jawa Tengah yang mencakup PDRB dan perkembangannya, pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah, PDRB menurut lapangan usaha, PDRB menurut pengeluaran, PDRB perkapita dan pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi di Jawa tahun 2010-2012.

Selain itu disajikan tabel-tabel PDRB menurut lapangan usaha, menurut pengeluaran dan PDRB perkapita Provinsi Jawa Tengah.

Beberapa angka yang disajikan masih bersifat sementara terutama tahun 2012 dan akan disempurnakan pada penerbitan selanjutnya.

**TIM PENYUSUN**

## EXPLANATION

*A very important statistical data for the purposes of evaluation and planning of macro economy, among other things, is Gross Regional Domestic Product (GRDP). This publication covers GRDP and the overview of the economy of Jawa Tengah Province at series data and descriptive type. This publication is divided into 2 (two) chapters by which simplifies the users and equipment of information, i.e :*

*Chapter I : Introduction containing concept and definition, benefit and estimation method of GRDP.*

*Chapter II : Review of the economy of Jawa Tengah Province including GRDP and the development, Jawa Tengah economic growth, GRDP by sectors, GRDP by expenditure, per capita GRDP and Economic growth of provinces in Jawa 2010-2012.*

*Moreover, this publication presents tables of GRDP by sectors, by expenditure and per capita GRDP of Jawa Tengah Province as well.*

*Several figures one presented in preliminary estimate, particularly for 2012 due to the less complete basic data which will be revised in the subsequent publication*

TEAM

# DAFTAR ISI / CONTENTS

PENJELASAN TEAM PENYUSUN / <i>EXPLANATION</i>	iii
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL / <i>TABLE LIST</i>	vii
DAFTAR GRAFIK / <i>FIGURE LIST</i>	xiii
<b>I. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i></b>	<b>3</b>
1.1 Umum / <i>General</i>	3
1.2 Konsep dan Definisi / <i>Concept and Definition</i>	4
1.3 Kegunaan PDRB / <i>Benefit of GRDP</i>	7
1.4 Metode Penghitungan / <i>Estimation Method</i>	9
1.4.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku / <i>GRDP at Current Prices</i>	9
1.4.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan / <i>GRDP at Constant Prices</i>	11
1.4.3 PDRB Menurut Sektor / <i>GRDP by Sectors</i>	12
A. Pertanian / <i>Agriculture</i>	12
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	16
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	17
D. Listrik, Gas, dan Air Bersih / <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	19
E. Bangunan / <i>Construction</i>	20
F. Perdagangan, Hotel dan Restoran / <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	21
G. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	22
H. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial, Ownership Rental and Business Services</i>	28
I. Jasa-Jasa / <i>Services</i>	31
1.4.4 PDRB Menurut Pengeluaran / <i>GRDP by Expenditure</i>	36
A. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption         Expenditure</i>	37
B. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non-Profit         Institution Consumption Expenditure</i>	39

C. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	40
D. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	40
E. Perubahan Stok / <i>Change in Stock</i>	41
F. Ekspor dan Impor / <i>Export and Import</i>	41
<b>II. ULASAN EKONOMI JAWA TENGAH TAHUN 2012 / REVIEW OF CENTRAL JAVA ECONOMY 2012</b>	45
2.1 PDRB dan Perkembangannya / <i>GRDP and The Development</i>	46
2.2 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah / <i>Jawa Tengah Economic Growth</i>	46
2.3 PDRB Menurut Sektor / <i>GRDP by Sectors</i>	47
2.3.1 Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Jawa Tengah <i>Growth of Economic Sectors in Jawa Tengah</i>	47
2.3.2 Struktur Ekonomi Jawa Tengah <i>Economic Structure of Jawa Tengah</i>	48
2.4 PDRB Menurut Pengeluaran / <i>GRDP by Expenditure</i>	49
2.4.1 Perkembangan Kelompok Konsumsi / <i>Growth of Consumption</i>	50
2.4.2 Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	52
2.4.3 Perkembangan Ekspor dan Impor / <i>Export and Import Progress</i>	53
2.5 PDRB Per Kapita Jawa Tengah / <i>Per Capita GRDP of Jawa Tengah</i>	54
2.6 Pertumbuhan Ekonomi 6 (enam) Provinsi di Jawa / <i>Economic Growth of Six Provinces in Java</i>	55

## DAFTAR TABEL / TABLE LIST

<u>Tabel</u> Table	2.1	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012 (Persen) <i>Growth Rate of GRDP by Expenditure at Constant Prices 2000 in Jawa Tengah 2010 – 2012 (Percent)</i>	50
<u>Tabel</u> Table	2.2	Nilai Konsumsi Rumah Tangga, Lembaga Swasta Nirlaba, dan Pemerintah Atas Dasar Harga Berlaku , Jawa Tengah Tahun 2011 - 2012 (Jutaan Rupiah) <i>Value of Household, Private Non-Profit Institution, and Government Consumption at Current Prices in Jawa Tengah 2011 - 2012 (Billion Rupiahs)</i>	51
<u>Tabel</u> Table	2.3	Nilai Konsumsi Rumah Tangga, Lembaga Swasta Nirlaba, dan Pemerintah Atas Dasar Harga Konstan 2000 , Jawa Tengah Tahun 2011 - 2012 (Jutaan Rupiah) <i>Value of Household, Private Non-Profit Institution, and Government Consumption at Constant Prices 2000 in Jawa Tengah 2011 - 2012 (Billions Rupiahs)</i>	51
<u>Tabel</u> Table	2.4	Investasi Jawa Tengah Tahun 2011 – 2012 (Milyar Rupiah) <i>Investment of Jawa Tengah 2011 – 2012 (Billion Rupiahs)</i>	52
<u>Tabel</u> Table	2.5	Nilai Ekspor-Impor Barang dan Jasa Jawa Tengah Tahun 2011 – 2012 <i>Value of Export and Import For Goods and Services in Jawa Tengah 2011 - 2012</i>	53
<u>Tabel</u> Table	2.6	PDRB Per Kapita Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012 <i>Per Capita GRDP of Jawa Tengah 2011 - 2012</i>	55
<u>Tabel</u> Table	2.7	Pertumbuhan ekonomi Enam Provinsi di Jawa Tahun 2010 – 2012 <i>Economic Growth of of Six Provinces in Jawa Tengah 2010 - 2012</i>	56

<u>Tabel</u> Table	2.8.	<p>Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012 (Jutaan Rupiah)</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Current Prices in Jawa Tengah Province 2010 – 2012 (Millions Rupiahs)</i></p>	59
<u>Tabel</u> Table	2.9.	<p>Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 , Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012 (Jutaan Rupiah)</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Constant Prices 2000 in Jawa Tengah Province 2010 - 2012 (Millions Rupiahs)</i></p>	61
<u>Tabel</u> Table	2.10.	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012 (persen)</p> <p><i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Jawa Tengah Province 2010 – 2012 (percent)</i></p>	63
<u>Tabel</u> Table	2.11.	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012 (persen)</p> <p><i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant prices 2000 in Jawa Tengah Province 2010 – 2012 (percent)</i></p>	65
<u>Tabel</u> Table	2.12.	<p>Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012</p> <p><i>Index of Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Jawa Tengah Province 2010 - 2012</i></p>	67
<u>Tabel</u> Table	2.13.	<p>Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012</p> <p><i>Index of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2000 in Jawa Tengah Province 2010 - 2012</i></p>	69



<u>Tabel</u> Table	2.14.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012 (persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Jawa Tengah 2010 – 2012 (percent)</i>	71
<u>Tabel</u> Table	2.15.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012 (persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2000 in Jawa Tengah Province 2010 – 2012(percent)</i>	73
<u>Tabel</u> Table	2.16.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012 (Persen) <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product in Jawa Tengah Province 2010 - 2012 (Percent)</i>	75
<u>Tabel</u> Table	2.17.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2010 - 2012 (Million Rupiahs)</i>	77
<u>Tabel</u> Table	2.18.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2010- 2012(Million Rupiahs)</i>	78
<u>Tabel</u> Table	2.19.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2010 - 2012 (percent)</i>	79
<u>Tabel</u> Table	2.20.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2010- 2012 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2010 - 2012 (percent)</i>	80
<u>Tabel</u> Table	2.21.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012 (Persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2010 – 2012 (Percent)</i>	81

<u>Tabel</u> Table	2.22.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012 (Persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2010 - 2012 (Percent)</i>	82
<u>Tabel</u> Table	2.23.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012 <i>Trend Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2010 – 2012</i>	83
<u>Tabel</u> Table	2.24.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2010- 2012 <i>Trend Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2010– 2012</i>	84
<u>Tabel</u> Table	2.25	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Jawa Tengah 2010 – 2012</i>	85
<u>Tabel</u> Table	2.26.	Pendapatan Regional per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012 <i>Per Capita Regional Income at Current Prices in Jawa Tengah Province 2010 - 2012</i>	86
<u>Tabel</u> Table	2.27.	Pendapatan Regional per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 – 2011 <i>Per Capita Regional Income at Constant prices 2000 in Jawa Tengah Province 2010 - 2012</i>	87
<u>Tabel</u> Table	2.28.	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012 <i>Index of per Capita Regional Income at Current Prices in Jawa Tengah Province 2010 - 2012</i>	88

<u>Tabel</u> Table	2.29.	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012 <i>Index of per Capita Regional Income at Constant Prices 2000 in Jawa Tengah Province 2010 - 2012</i>	89
<u>Tabel</u> Table	2.30.	Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012(persen) <i>Growth Rate of Per Capita Regional Income at Current Prices in Jawa Tengah Province 2010 – 2012(percent)</i>	90
<u>Tabel</u> Table	2.31.	Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional per Capita Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012 <i>Growth Rate of Per Capita Regional Income at Constant Prices 2000 in Jawa Tengah Province 2010 - 2012</i>	91
<u>Tabel</u> Table	2.32.	Indeks Implisit Pendapatan Regional Per Kapita Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2010 – 2012 <i>Implicit Index of Per Capita Regional Income in Jawa Tengah Province 2010 – 2012</i>	92
<u>Tabel</u> Table	2.33.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah tahun 2010 - 2012 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2010 - 2012 (Million Rupiahs)</i>	93
<u>Tabel</u> Table	2.34.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2010 - 2012</i>	94
<u>Tabel</u> Table	2.35.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012 <i>Index of Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2010– 2012</i>	95

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.36.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012 (persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2010 – 2012 (percent)</i>	96
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.37.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2010 – 2012 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2010 – 2012</i>	97

<http://jateng.bps.go.id>

**DAFTAR GRAFIK /**  
**FIGURE LIST**

<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	2.1	PDRB Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012 <i>Jawa Tengah GRDP, 2010 - 2012</i>	46
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	2.2	Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2010- 2012 <i>Economic Growth of Jawa Tengah 2010 - 2012</i>	47
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	2.3	Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2010—2012 <i>Economic Sector Growth of Jawa Tengah, 2010 - 2012</i>	48
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	2.4	Struktur Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2012 <i>Jawa Tengah Economic Structure 2012</i>	49

<http://jateng.bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

## I. PENDAHULUAN I. INTRODUCTION

### 1.1. Umum

Perencanaan pembangunan ekonomi suatu negara atau daerah memerlukan bermacam-macam data untuk dasar penentuan strategi dan kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi yang telah diambil pada masa-masa lalu perlu dimonitor dan dilihat hasilnya. Berbagai data statistik merupakan ukuran kuantitas yang diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja dan meratakan pembagian pendapatan masyarakat. Dengan kata lain, arah pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik secara mantap dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan pendapatan masyarakat perlu disajikan

### 1.1. General

*Planning an economic development of either a state or region needs various kinds of data as a basis for determining its strategy and policy within an objective, to meet the target of the development accurately. Moreover, the strategy and policy of economic development of the past periods also needs to be monitored and discerned its outcomes. Various kinds of data are quantitative measurement needed to provide a description of past or present conditions, and for targets that have to be set for the future.*

*Basically, economic development is a set policies and efforts within objectives to improve the society's well being, create full employment and level of the income distribution to society. In other words, the economic development is directed to improve the community's income steadily with a maximum level of even share.*

*To be able to observe the community's income growth rate a periodicals statistics of na-*

statistik pendapatan nasional atau regional secara berkala, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya di bidang ekonomi. Angka-angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah maupun swasta.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah yang disajikan secara series memberikan gambaran kinerja ekonomi makro dari waktu ke waktu, sehingga arah perekonomian regional akan lebih jelas. Bagi pengguna data akan lebih memberikan manfaat untuk berbagai kepentingan, seperti untuk perencanaan, evaluasi maupun kajian.

## 1.2. Konsep dan Definisi

Produk domestik suatu daerah adalah semua barang dan jasa sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan ekonomi yang beroperasi di wilayah domestik, tanpa memperhatikan apakah faktor produksinya berasal dari atau dimiliki oleh penduduk tersebut. Pendapatan yang timbul oleh karena adanya kegiatan produksi tersebut merupakan pendapatan domestik.

Sebagian dari faktor produksi yang digunakan dalam kegiatan produksi suatu

*tional/regional income is necessary, as a material to be used for regional/national development planning, specially in economic terrain. The figures in national/regional income can be used as materials for evaluating the economic development outcomes which has been implemented by either the central/regional government or private sector.*

*Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Tengah served serially gives the description of the macro-economic performance every period, therefore the direction of regional economy will be clearer. Beside, it will be useful for many interest, such as planning, evaluation and re-search.*

## 1.2. Concept and Definition

*Domestic product of a region is all goods and services as outcome of economic activities done in a domestic region, regardless of the origin of its productive factors or the ownership by local community. Income collected due to those economic activities is considered as domestic income.*

*Part of the productive factors used in the productive activities in a region may originate*



daerah berasal dari daerah lain atau luar negeri, demikian juga sebaliknya faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk daerah tersebut ikut serta dalam proses produksi di daerah lain. Hal ini menyebabkan nilai produk domestik yang timbul di suatu daerah tidak sama dengan pendapatan yang diterima penduduk daerah tersebut.

Produk regional adalah produk domestik ditambah dengan pendapatan yang diterima dari luar daerah/negeri dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan ke luar daerah/negeri tersebut. Jadi produk regional merupakan produk yang ditimbulkan oleh faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk suatu daerah.

#### **a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Pasar**

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. Yang dimaksud dengan nilai tambah adalah nilai produksi (output) dikurangi biaya antara. Nilai tambah bruto disini mencakup komponen-komponen pendapatan faktor produksi (upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan), penyusutan dan pajak

*from other region or abroad, and also the opposite productive factors which are owned by local community members take part in process of production of other region. This will cause a differences between value of domestic products of the region and the revenue received by local populations.*

*Regional product is domestic products added with revenue received either from other region/abroad subtracted with revenue that has to be paid for the latter. Thus regional products are ones as outcome of productive factors owned by populations of a region.*

#### **a. Gross Regional Domestic Products (GRDP) At Market Price**

*Gross regional domestic products at market price is total of gross value added from all economic sectors of a region. What is meant as value added is production value (output) subtracted by intermediate cost. Gross value added covers revenue components of productive factors (wages and salaries, interest, rent and profits), depreciation, and net indirect tax. Therefore by counting gross value added from each sector and calculate gross value added of all sectors, we can come*

tidak langsung neto. Jadi dengan menghitung nilai tambah bruto dari masing-masing sektor dan menjumlahkan nilai tambah bruto seluruh sektor tadi akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar.

**b. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar**

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar dikurangi penyusutan merupakan produk domestik regional neto atas dasar harga pasar. Penyusutan yang dimaksud adalah nilai susut (ausnya) barang-barang modal yang terjadi selama barang-barang modal tersebut ikut dalam proses produksi.

**c. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Biaya Faktor**

Perbedaan antara konsep biaya faktor dan konsep harga pasar adalah karena adanya pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dan subsidi yang diberikan oleh pemerintah kepada unit-unit produksi. Pajak tidak langsung dikurangi subsidi merupakan pajak tidak langsung neto. Apabila produk domestik regional neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tidak langsung neto akan diperoleh produk domestik

*up with gross regional domestic product at market price.*

**b. Net Regional Domestic Products at Market Price**

*Gross Regional Domestic Products at Market Price subtracted by depreciation is net regional domestic product at market price. Depreciation means the depreciated value of capital goods during the capital goods involved in the process of production.*

**c. Net Regional Domestic Products at Factor Price**

*The difference in concept between factor cost and market price lies in indirect tax applied by the government and subsidy that has to be given by the government for production units. Indirect tax subtracted by subsidy is net indirect tax. If net regional domestic product at market price subtracted by net indirect tax, we will come up with net regional domestic product at factor price.*

regional neto atas dasar biaya faktor.

#### **d. Pendapatan Regional**

Produk domestik regional neto atas dasar biaya faktor apabila dikurangi dengan pendapatan yang mengalir keluar dan ditambah pendapatan yang mengalir ke dalam, hasilnya adalah Produk Regional Neto yang merupakan jumlah pendapatan yang benar-benar diterima oleh seluruh penduduk yang tinggal di daerah tersebut. Produk regional neto inilah merupakan Pendapatan Regional.

#### **e. Pendapatan Regional Per Kapita**

Bila pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah tersebut, maka akan dihasilkan Pendapatan Regional per Kapita.

### **1.3. Kegunaan PDRB**

Manfaat yang dapat diperoleh dari Statistik Pendapatan Regional antara lain :

1. PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu daerah.
3. PDRB harga konstan digunakan untuk

#### **d. Regional Income.**

*Net regional domestic product at factor price if subtracted by outflow revenue and added with inflow revenue, the result is Net Regional Product, which is the total number of revenue actually received by all populations of the region concerned. Net regional product is Regional Income.*

#### **e. Per Capita Regional Income**

*If regional income divided with total populations of the region concerned, the result is Per Capita Regional Income.*

### **1.3. Benefit of GRDP**

*The benefits of Regional Income Statistics are :*

1. *GRDP at current prices shows the capability of economic resources to produce product in a region. A large value of GRDP shows a strong economic capability.*
2. *GRDP at current prices shows the income received by the resident of a region.*
3. *GRDP at constant prices gives a figure for*

menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara sektoral maupun keseluruhan dari tahun ke tahun.

4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian dan besarnya peranan sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
5. PDRB harga berlaku menurut penggunaan menunjukkan bagaimana produk barang dan jasa digunakan untuk tujuan konsumsi, investasi, dan diperdagangkan dengan pihak luar.
6. Distribusi PDRB menurut penggunaan menunjukkan peranan kelembagaan menggunakan barang/jasa yang dihasilkan sektor ekonomi.
7. PDRB menurut penggunaan atas dasar harga konstan bermanfaat untuk pengukuran laju pertumbuhan konsumsi, investasi dan perdagangan luar negeri, perdagangan antar pulau/provinsi.
8. PDRB dan PRB perkapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB dan PRB per kepala atau persatu orang penduduk.
9. PDRB dan PRB perkapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata

*economic growth rate for the whole or spesific sector annually.*

4. *Distribution of GRDP at current prices by sector shows the economic structure and share of economic sectors of a region. A big share of the sector plays as a basis of the region economy.*
5. *GRDP at current prices by expenditure shows the use of goods and services for consumption investment, and trade of overseas and over region.*
6. *Distribution of GRDP by expenditure explains the share of institution product by economic sectors.*
7. *GRDP at constant prices by expenditure has benefits for exposing the real growth of consumption, investment, and trade.*
8. *Per capita GRDP and GRP at current prices give a clue of GRDP and GRP per person.*
9. *Per capita GRDP and GRP have benefits for exposing per capita economic growth.*

ekonomi perkapita.

## 1.4 Metode Penghitungan

### 1.4.1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

PDRB atas dasar harga berlaku dapat dihitung dengan dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung adalah metode penghitungan dengan menggunakan data yang bersumber dari daerah. Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan 3 macam pendekatan yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran

Metode tidak langsung adalah metode penghitungan dengan cara alokasi yaitu mengalokir pendapatan regional suatu daerah (misalnya propinsi) menjadi pendapatan regional daerah dibawahnya (misalnya kabupaten) dengan memakai berbagai macam indikator produksi atau indikator lain yang cocok sebagai alokator.

#### a. Pendekatan Produksi

Pendekatan produksi adalah menghitung nilai tambah dari barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan cara mengurangkan biaya antara dari masing-masing nilai produksi bruto tiap-tiap sektor atau sub sektor. Pendekatan ini biasa juga disebut dengan pendekatan nilai tambah.

## 1.4 Estimation Method

### 1.4.1. GRDP at Current prices

*GRDP at current prices can be estimated by two methods, namely direct and indirect method. The direct method is method of estimation by way of using originated from the region. This method can be used by applying three types of approaches namely production, income and expenditure approach.*

*Indirect method is method of estimation by way of allocating regional income of a region (e.g. province) for the lower level of administration (e.g. Regency) by way of using various types of indicator of production or other that is suitable.*

#### a. Production approach

*Production approach is the value added of goods and services produced by the aggregate economic activity by way of subtracting overhead cost of each gross production value of every sector or sub sector. This approach is also called value added approach.*

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan pada barang dan jasa yang dipakai oleh unit produksi dalam proses produksi sebagai input antara. Nilai yang ditambahkan ini sama dengan balas jasa faktor produksi atas ikut sertanya dalam proses produksi.

#### **b. Pendekatan Pendapatan**

Dalam pendekatan pendapatan, nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi dihitung dengan jalan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi yaitu upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto. Untuk sektor pemerintahan dan usaha-usaha yang tidak mencari untung, surplus usaha tidak diperhitungkan. Yang termasuk dalam surplus usaha disini adalah bunga, sewa tanah dan keuntungan.

#### **c. Pendekatan Pengeluaran**

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa di suatu wilayah. Jadi produk domestik regional dihitung dengan cara menghitung berbagai komponen pengeluaran akhir yang membentuk produk domestik regional tersebut.

Secara umum pendekatan pengeluaran dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui pendekatan penawaran dan melalui pendekatan permintaan. Pada

*Value added is a value added to goods and service used by unit of production in its process of production as in between input. The value added is equal to productive factor return value for partaking in the process of production.*

#### **b) Income Approach**

*In income approach, the value added of every economic activity is estimated by way of calculating all return values of productive factors namely salary and wage, business surplus value, depreciation and net indirect tax. The surplus value of governmental sectors and non profit seeking activities are excluded from the list. What is included as business surplus value are of interest, land rent and profits.*

#### **c. Expenditure Approach.**

*The expenditure approach is estimation based on the final use of goods and service in a region. Therefore the regional domestic product is estimated by way of calculating various components of latest expense which make up the regional domestic product.*

*Generally, the expenditure approach can be done by applying supply and demand approach. Both approaches are meant to approximate the last components of demand*

prinsipnya kedua cara ini dimaksudkan untuk memperkirakan komponen-komponen permintaan akhir seperti konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal bruto dan perdagangan antar wilayah (termasuk ekspor dan impor).

#### 1.4.2. PDRB Atas Dasar Harga Konstan

Perkembangan PDRB atas dasar harga berlaku dari tahun ke tahun menggambarkan perkembangan yang disebabkan oleh adanya perubahan dalam volume produksi barang dan jasa yang dihasilkan dan perubahan dalam tingkat harganya. Untuk dapat mengukur perubahan volume produksi atau perkembangan produktivitas secara nyata, faktor pengaruh atas perubahan harga perlu dihilangkan dengan cara menghitung PDRB atas dasar harga konstan.

Penghitungan atas dasar harga konstan ini berguna antara lain dalam perencanaan ekonomi, proyeksi dan untuk menilai pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun sektoral. Nilai atas dasar harga konstan juga mencerminkan kuantum produksi pada tahun yang berjalan yang dinilai atas dasar harga pada tahun dasar. Nilai atas dasar harga konstan ini dapat diperoleh dengan cara:

*such as household consumption, government spending, gross capital formation, and inter regional trade (including export and import).*

#### 1.4.2. GRDP at Constant Price.

*The annual development of GRDP current price annually describes a development as a result of the change in volume of goods production and service and in the level of price. To be able to measure the change in volume of production or development of real productivity, the impact of price alteration factor must be arrested by way of calculating GRDP at constant price.*

*The calculation at constant price will be useful among others for economic planning, projection and to determine both the aggregate and by sector economic development. The value based on constant price also reflects quantum of production in the current year according to the constant price of the basis year. The value at constant price may be gotten from the below methods :*

a. Revaluasi atas kuantum pada tahun berjalan dengan harga tahun dasar.

Cara ini adalah mengalikan kuantum pada tahun yang berjalan dengan harga tahun dasar. Hasilnya adalah nilai atas dasar harga konstan.

b. Ekstrapolasi atas nilai tahun dasar dengan suatu indeks kuantum.

Cara ini adalah dengan mengalikan nilai tahun dasar dengan suatu indeks kuantum dibagi 100.

c. Deflasi atas suatu nilai pada tahun berjalan dengan suatu indeks harga.

Cara ini adalah membagi nilai tahun berjalan dengan indeks harga dibagi 100.

a. *Revaluation of quantum of the current year with the price of basis year.*

*This method is done by multiplying quantum of the current year with the price of the basis year. The result is value at constant price.*

b. *Extrapolation of value of the basis year with a quantum index.*

*This method is by multiplying value of the basis year with a quantum index and divided by 100.*

c) *Deflation of a certain value in the current year with a price index.*

*This method is by dividing value of current year with price index and divided by 100.*

#### **1.4.3. PDRB Menurut Lapangan Usaha/ Sektor**

Gambaran sektoral yang disajikan pada bagian ini mencakup ruang lingkup dari masing-masing sektor maupun sub sektor dan metode penghitungan nilai tambahnya baik atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 serta sumber datanya.

##### **A. Pertanian**

###### **A.1. Tanaman Bahan Makanan**

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-

#### **1.4.3 GRDP by Sectors**

*The sectoral decription in this section covers the scope of each sector and sub sector and the estimation method of their value added at current and constant prices (base year) 2000, and the sources of data used.*

##### **A. Agriculture**

###### **A.1. Farm Food Crops**

*This subsector covers farm food crop commodities such as paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans, vegetables, fruits,*



buah, kentang, kacang hijau, tanaman pangan lain, dan hasil produk ikutannya.

Data produksi padi dan palawija diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan, sedangkan harga bersumber pada data yang dikumpulkan oleh BPS.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan pendekatan produksi yaitu dengan mengalikan setiap kuantum produksi dengan harga masing-masing komoditi, kemudian hasilnya dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga berlaku. Rasio biaya antara diambil dari Tabel I-O.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan produksi pada tahun yang dihitung dengan harga pada tahun 2000. Kemudian dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga konstan 2000.

## **A.2. Tanaman Perkebunan Rakyat**

Komoditi yang dicakup adalah hasil tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat seperti kelapa, karet, jambu mete, lada, kakao, kopi, kapok, teh, tebu, tembakau, cengkeh, kencur, kunyit dan sebagainya, termasuk produk ikutannya.

*potatoes, greenbeans, other food crops, and their by products.*

*The production data of paddy and palawija are obtained from BPS-Statistics and Agricultural Service of Jawa Tengah Province, while the data of prices are entirely collected by BPS-Statistics.*

*Gross value added at current prices is estimated by production approach, that is, by first multiplying product of each commodity with its prices and minus value of intermediate input. The ratio of intermediate input are obtained from I-O Table.*

*Value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by revaluation, i.e., by multiplying each current production by its respective 2000 prices, each production value by the corresponding constant prices (base year) 2000 intermediate input ratio, and finally summing up the results.*

## **A.2. Private Estate**

*This subsector covers all kind of estate crops activities cultivated by household, for example: rubber, copra, coffee, kapok, tea, sugar, cane, tobacco, clove and other estate crops, including products.*

Data produksi diperoleh dari Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah. Adapun data harga produsen diperoleh dari survei harga perdagangan besar yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Jawa Tengah.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi. Rasio biaya antara, rasio margin perdagangan dan biaya transport menggunakan rasio dari Tabel IO Jawa Tengah tahun 2000.

### **A.3. Tanaman Perkebunan Besar**

Sub sektor ini mencakup semua kegiatan yang dilakukan perusahaan perkebunan berbadan hukum. Komoditi yang dihasilkan kakao /coklat, kapok, karet, kelapa, kopi, dan teh. Data produksi dari Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah dan harga produsen dari BPS Provinsi Jawa Tengah.

Cara penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku maupun harga konstan 2000 sama seperti yang dilakukan pada tanaman perkebunan rakyat.

### **A.4. Peternakan dan Hasil-Hasilnya**

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas, hasil-hasil ternak, seperti sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba, telur dan susu segar. Produksi ternak dihitung dengan menjumlahkan ternak yang dipotong ditambah

*Data on production are obtained from Estate Services of Jawa Tengah. The data of producers prices are obtained from the wholesale prices survey of BPS of Jawa Tengah Province.*

*The gross value added at the current price is estimated by production approach. The ratio of intermediate cost, trade and transport margin are obtained from Input-Output Table of Jawa Tengah 2000.*

### **A.3. Large Estates**

*This subsector covers the products of estate crops cultivated by estates, such as clove, cocoa, kapok, rubber, palm, coffee, pala, and tea. Production data are obtained from Estate Services of Jawa Tengah and prices data are obtained from BPS-Statistics of Jawa Tengah Province.*

*Gross value added at current and constant prices 2000 are estimated by using methods similar to that of small holders estates.*

### **A.4. Livestock and Its Products**

*This subsector covers the products of cattle and poultry such as cows, buffaloes, pigs, horses, goats, lambs, eggs, and milk. Livestock production is computed by the summation of total slaughtered cattle, change in stock of livestock and net exports.*

perubahan stok populasi ternak dan ekspor ternak neto.

Data ternak, produksi susu dan telur diperoleh dari Dinas Peternakan, sedangkan data ekspor, impor ternak, harga ternak, serta pemotongan dan hasil-hasil ternak diperoleh dari BPS.

Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara mengalikan nilai produksi dengan rasio nilai tambah berdasarkan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

#### **A.5. Kehutanan**

Sub sektor kehutanan mencakup dua jenis kegiatan yakni penebangan kayu dan pengambilan hasil hutan lainnya. Kegiatan penebangan kayu menghasilkan kayu gelondongan, kayu bakar, arang dan bambu, sedangkan hasil kegiatan pengambilan hasil hutan lainnya berupa kulit kayu, kopal, akar-akaran dan sebagainya.

Output sektor kehutanan dihitung dengan mengalikan produksi dan harga setiap komoditi. Data produksi dan harga harga diperoleh dari Perum Perhutani Jawa Tengah. Nilai tambah bruto dihitung dengan mengalikan output dengan ratio nilai tambah. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

*Production data are obtained from Live-stock Service of Jawa Tengah, while data on export and imports and prices of cattle are collected by BPS-Statistics.*

*Value added at current and constant prices (base year) 2000 are estimated by multiplying value of production and value added ratio, which is obtained from Input -Output Table of Jawa Tengah 2000.*

#### **A.5. Forestry**

*Forestry sub-sector involves activities of cutting of wood and gathering products of others forestry. Activities of cutting of wood covers log, fire wood, charcoal, and bamboo, while gathering products of others forestry covers wood leather, peel, roots, and other forest products.*

*Output of forestry is estimated by multiplying the production and price each commodity. Data of production and Prices are obtained from Forestry Corporation of Jawa Tengah. The Gross value added is estimated by multiplying the gross output with value added ratio. Their Ratios are obtained from Input-Output Table of Jawa Tengah 2000.*

## **A.6. Perikanan**

Komoditi yang dicakup adalah semua hasil kegiatan perikanan laut, perairan umum, tambak, kolam, sawah dan karamba. Output diperoleh dari laporan Dinas Perikanan Provinsi Jawa Tengah.

Perhitungan nilai tambah bruto dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output, besarnya rasio nilai tambah diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

## **B. Pertambangan dan Penggalian**

Sektor ini mencakup komoditas minyak mentah, pasir besi, hasil tambang lainnya serta segala jenis hasil penggalian. Data produksi minyak mentah dan barang-barang tambang lainnya diperoleh dari Laporan Tahunan Dinas Pertambangan dan Energi.

Output merupakan perkalian antara produksi dengan harga masing-masing. Data harga diperoleh dari BPS. Data harga untuk menilai minyak mentah adalah harga ekspor dan harga dalam negeri. Untuk menilai produksi hasil pertambangan lainnya secara umum dipakai harga ekspor dan harga jual dalam negeri. Output beberapa jenis hasil penggalian diperoleh dari Laporan Data Penunjang yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten/ Kota se-Jawa Tengah. Perkiraan output atas dasar

## **A.6. Fishery**

*Fishery products are all kinds of fish gathered from Marine Fishery, Open Water, Brackhis, Wet Land, and Cage. Production value are obtained from The Fishery Services of Jawa Tengah.*

*Gross value added is estimated by multiplying value added ratio with its output. The value added ratio is obtained from Input-Output Table of Jawa Tengah 2000.*

## **B. Mining and Quarrying**

*This sector covers products of mining and quarrying such as crude petroleum, iron sand, other mining products and kinds of quarrying products. Production data are obtained from annually report in Ministry of Mining and Energy.*

*Output is estimated by multiplying between production and each prices. The prices data are obtained from BPS. To estimate the value of production of crude petroleum is export price and domestic prices. To estimate other products of mining, prices used are export prices and domestics purchaser prices. Output of several of kind mining products are obtained from secondary data of BPS Statistics of Regency/ Municipality in Jawa Tengah. The output at constant prices (base year) 2000 both for quarrying and mining are estimated by revaluation.*

harga konstan 2000 baik untuk pertambangan maupun penggalian dihitung dengan cara revaluasi. Biaya antara masing-masing komoditi diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output hasil penyusunan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

### **C. Industri Pengolahan**

Sektor ini terdiri dari dua sub-sektor, yaitu industri pengilangan minyak dan gas bumi serta industri pengolahan non migas. Industri pengolahan non migas terdiri atas industri besar, industri sedang dan industri kecil dan kerajinan rumah tangga.

#### **C.1. Industri Besar dan Sedang**

Industri besar mempunyai batasan jumlah tenaga kerja 100 orang ke atas, sedangkan industri sedang mempunyai batasan jumlah tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.

Metode penghitungan yang digunakan adalah pendekatan produksi, yaitu dengan cara menilai produksi yang dihasilkan dari unit industri pengolahan dikalikan dengan harga produsen.

Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari Survei Tahunan Industri Besar/Sedang dari Badan Pusat Statistik dan Unit Pengolahan IV Cilacap untuk industri migas.

*Intermediate input of each mining products are estimated by using intermediate input ratio from Input-Output Table of Jawa Tengah 2000.*

### **C. Manufacturing Industries**

*This sector covers two sub-sector that is oil refinery and natural gas industries and non oil manufacturing industries. Non oil manufacturing industries covers large and medium scale industries, small scale and home industries.*

#### **C.1. Large and Medium Scale Industries**

*Estimation coverage of large scale manufacturing industries are based by employing 100 workers or more, while a medium scale employs 20 to 99 workers.*

*Estimation method used is production approach by calculating between production of manufacturing unit and producer prices.*

*Output and gross value added at current prices are collected from large and Medium Scale Manufacturing Survey and Pertamina Unit Pengolahan IV Cilacap (oil refinery industry).*

Persentase biaya antara dan penyusutan diperoleh dari Table I-O Jawa Tengah tahun 2000. Nilai tambah bruto Industri Besar/Sedang atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, dimana tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

### **C.2. Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga**

Nilai tambah bruto industri kecil dan kerajinan rumah tangga diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara dari outputnya. Jika penyusutan dikeluarkan dari nilai tambah bruto akan diperoleh nilai tambah neto.

Persentase biaya antara dan penyusutan menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000. Metode yang digunakan untuk menghitung harga konstan 2000, dengan cara ekstrapolasi dan indeks produksinya adalah tenaga kerja.

### **C.3. Pengilangan Minyak Bumi**

Data produksi hasil pengilangan minyak: premium, minyak tanah, minyak diesel, avtur, avigas, diperoleh dari Pertamina Unit Pengolahan IV Cilacap, data harga dari BPS.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dan harga

*Percentage of intermediate input and depreciation are obtained from I-O Table of Jawa Tengah 2000. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by using extrapolation methods, the number of workers as the extrapolator.*

### **C.2. Small Scale Manufacturing and Home Industries**

*Gross value added of small scale manufacturing and home industries is calculated by subtracting the total intermediate input from gross output. The net value added is obtained by subtracting depreciation from the gross value added.*

*Percentage of intermediate input and depreciation use Input-Output Table of Jawa Tengah 2000. The Method used to estimate gross value added at the constant prices 2000 is ekstrapolasi method, that is by multiplying the gross value added in 2000 with the production index, such as total workers.*

### **C.3. Oil Refinery**

*Production data of oil refinery: premium, kerosene, avtur, avgas are gathered from Pertamina Unit Pengolahan IV Cilacap, while price data are obtained from BPS-Statistics.*

*Output at current prices is obtained through multiply production and prices. Gross*

masing-masing tahun. NTB atas dasar harga berlaku dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output.

Rasio nilai tambah diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000. Output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

#### **D. Listrik, Gas dan Air Minum**

Data produksi yang disajikan bersumber dari PT PLN (Persero) Jawa Tengah dan Yogyakarta dan Perusahaan Air Minum.

##### **D.1. Listrik**

Sub sektor ini mencakup produksi dan distribusi listrik, baik yang diusahakan oleh PT PLN (Persero), maupun listrik non PLN. Produksi listrik meliputi yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, dan listrik yang dicuri.

Data produksi, harga, biaya antara diperoleh dari PT PLN Jawa Tengah dan Yogyakarta. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dan harga berlaku. Output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan revaluasi. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 menggunakan rasio 2000. Nilai tambah atas dasar harga berlaku menggunakan rasio nilai tambah tahun bersangkutan.

*value added at current prices is derived by multiplying value added ratio and output.*

*Value added ratio is obtained from 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Output at constant prices 2000 is obtained by applying revaluation method.*

#### **D. Electricity, Gas and Water Supply**

*Production data is gathered from central state company of electricity (PLN) and Water Supply Enterprise (PAM).*

##### **D.1. Electricity**

*This sub-sector covers production activities and distribution of electricity, either by central state company of electricity (PLN) or by non PLN. Production of electricity consists of electric sold, own used, loss in transmission, and stolen electricity.*

*Data on Production, prices and intermediate input of this sub-sector are obtained from PT PLN (Persero) Jawa Tengah and Yogyakarta. Output at current prices is obtained by multiplying production and prices. Output at constant prices (base year) 2000 is estimated by revaluation. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by applying ratio 2000. Value added at current prices is estimated by using value added ratio.*

## D.2. Air Minum

Sub sektor yang dicakup adalah kegiatan air minum yang diusahakan oleh Perusahaan Air minum (PAM). Data produksi dan harga diperoleh dari PAM Daerah se-Jawa Tengah, biaya antara dari BPS Provinsi Jawa Tengah.

Perhitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan pendekatan revaluasi, dan atas dasar harga berlaku menggunakan rasio nilai tambah dari masing-masing tahun.

## E. Bangunan

Sektor Bangunan mencakup kegiatan pembangunan fisik konstruksi, berupa gedung, jembatan, jalan, terminal, pelabuhan, dam, irigasi, jaringan listrik, air, telepon dan sebagainya.

Kegiatan bangunan/ konstruksi mencakup kegiatan fisik yang dilakukan di Jawa Tengah, tanpa melihat asal kontraktor.

Nilai tambah bruto didapat dari perkalian suatu rasio dengan output tahun berjalan. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Up date. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode deflasi dan deflatornya adalah IHPB Bangunan.

## D.2. Water Supply

*This sub-sector covers purified water produced by Water Supply Enterprise Data on production and prices are obtained from PDAM in Jawa Tengah, while intermediate input is obtained from BPS - Statistics of Jawa Tengah.*

*Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated through the revaluation method and gross value added at current prices is estimated using current value added ratio.*

## E. Construction

*This sector includes all activities of physical construction such as building, roads, bridges, station, port, dam, irrigation, network of electricity, telephone, and others.*

*Contractor concept using by domestic concepts, that is activities of construction only engaged in Jawa Tengah, without attention to contractor's origin.*

*Gross value added is estimated by multiplying, ratio and output of respective year. This ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa tengah. Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated using by deflation method with Wholesale Price Index of Constructionas deflator.*



## **F. Perdagangan, Hotel dan Restoran**

### **F.1. Perdagangan Besar dan Eceran**

Penghitungan nilai tambah sub sektor perdagangan Besar dan Eceran dilakukan dengan pendekatan arus barang yaitu dengan menghitung besarnya nilai komoditi pertanian, pertambangan & penggalan, industri dan impor yang diperdagangkan.

Berdasarkan nilai komoditi yang diperdagangkan dihitung nilai margin perdagangan. Margin perdagangan ini merupakan output perdagangan dan dipakai menghitung nilai tambahnya.

Rasio nilai barang-barang yang diperdagangkan, margin perdagangan, rasio nilai tambah menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah 2000. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan mengalikan rasio-rasio di atas, dengan output perdagangan atas dasar harga konstan 2000 dari barang-barang pertanian, pertambangan & penggalan, industri dan barang-barang impor.

### **F.2. Hotel**

Sub sektor ini mencakup semua hotel, baik berbintang, maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output hotel dihitung dengan mengalikan jumlah malam kamar dan tarif per malam kamar. Data mengenai jumlah kamar dan

## **F Trade, Hotel and Restaurant**

### **F.1. Wholesale & Retail Trade**

*Gross value added of trade sub-sector is estimated through commodity flow method, that is, by computing the output of agriculture, mining and quarrying, manufacturing and import commodities.*

*These values are used to calculate trade margin (traders output). This trade margin forms trade output and then to be used for calculating value added.*

*The ratios of traded output, trade margin, and value added are derived from 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 are computed by multiplying the output of agriculture, mining and quarrying, manufacturing and imports at constant prices (base year) 2000 prices by their corresponding ratios.*

### **F.2. Hotel**

*This sub-sector covers starred and nonstarred hotels as well as other commercial public accomodations. The output of hotel is computed by multiplying the number of room nights by the room night prices. Data on room nights and prices are obtained from the results of*

taripnya diperoleh dari hasil pengolahan Survei Hotel baik berbintang maupun non bintang di Jawa Tengah.

Sedangkan rasio nilai tambah didasarkan pada tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000. Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 dihitung berdasarkan perkalian antara rasio nilai tambah dengan outputnya.

### **F.3. Restoran/Rumah Makan**

Data penghitungan sub sektor restoran/rumah makan bersumber dari hasil inventarisasi data penunjang yang dikumpulkan oleh BPS kabupaten/kota. Cakupan data meliputi jumlah tenaga kerja sub sektor restoran/rumah makan.

NTB diperoleh dengan cara mengalikan rasio NTB (Tabel I-O Jawa Tengah) terhadap output. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi, sebagai deflatornya Indeks Harga Konsumen kelompok makanan.

### **G. Pengangkutan Dan Komunikasi**

Sektor ini mencakup angkutan darat, laut, sungai, danau dan udara, termasuk jasa penunjang angkutan dan jasa komunikasi serta jasa penunjang komunikasi.

*hotel survey in Jawa Tengah.*

*While value added ratio is obtained from 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Value added at current and constant prices (base year) 2000 are computed by multiplying value added ratio with the gross output.*

### **F.3. Restaurant**

*Estimation of value added of sub-sector restaurant based on primary data which compiled by the all of BPS - Statistics of Regency. Through the activities the number of worker in Restaurant are obtained.*

*Gross value added is computed by multiplying gross value added ratio with its output. Gross value added ratio is obtained from Input-Output Table of Jawa Tengah 2000. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated through deflation method by using Food consumer price index as the deflator.*

### **G. Transportation & Communication**

*This sector covers road transportation, sea, river, inland water transportation, and airtransport including services allied to transport, communication, and services allied to communication.*

## **G.1. P e n g a n g k u t a n**

### **G.1.1. Angkutan Kereta Api**

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data Laporan Tahunan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI). NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara Ekstrapolasi, yaitu menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang penumpang dan ton-Km barang yang diangkut.

### **G.1.2. Angkutan Jalan**

Sub sektor ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang yang dilakukan perusahaan angkutan umum, baik bermotor ataupun tidak bermotor, seperti bis, taksi, dokar, becak, dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum wajib uji. Data diperoleh dari laporan data penunjang pendapatan regional yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten/Kota se Jawa Tengah.

Rata-rata output dan rasio biaya antara menurut jenis kendaraan, diperoleh dari hasil survei BPS Kabupaten/Kota dan Tabel I-O Jawa Tengah 2000. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

## **G.1. Transportation**

### **G.1.1. Rail Transportation**

*Railway Public Company (PT KAI) annual report is used to estimate gross value added at current prices. Gross value added at Constant prices (base year) 2000 is obtained by extrapolation using indexes passenger and ton-Km weighted composite indices as the extrapolator.*

### **G.1.2. Road transportation**

*This sub-sector covers passengers and cargoes public transportation, by motorized and non motorized vehicles such as bus, taxi, cab, becak, and etc.*

*Gross value added at current prices is based on the number of commercial cargoes vehicles liable for inspection. Data allied of regional income report, collected by BPS - Statistics of Regency/City in Jawa Tengah.*

*The output average and cost ratio by transportations, can be obtained from survey and Input-Output Table of Jawa Tengah 2000. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is computed by the revaluation method.*

### **G.1.3. Angkutan Laut**

Kegiatan yang dicakup meliputi pengangkutan penumpang dan barang dengan kapal laut yang diusahakan oleh perusahaan pelayaran milik nasional baik trayek dalam negeri maupun internasional.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian jumlah barang dan penumpang yang diangkut dengan rata-rata tarif per ton barang dan rata-rata per penumpang.

Data struktur biaya berdasar Tabel I-O Jawa Tengah 2000. Data jumlah barang dan penumpang yang diangkut diperoleh dari PT Pelabuhan Indonesia. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi dan sebagai deflatornya adalah Indek Harga Konsumen transpor.

### **G.1.4. Angkutan Udara**

Mencakup kegiatan pengangkutan penumpang, barang dan kegiatan lain, yang dilakukan perusahaan penerbangan milik nasional, baik penerbangan dalam negeri maupun internasional, yang beroperasi di Jawa Tengah.

Nilai tambah bruto dihitung dengan pendekatan produksi. Data output dan struktur biaya diperoleh dari hasil survei perusahaan penerbangan di Jawa Tengah.

### **G.1.3. Sea transport**

*Sub sector sea transport its covers domestic and international passengers and cargoes transportation by nationally-owned shipping companies.*

*Output at current prices is estimated by multiplying the number of cargoes and passengers transported by average output per ton of cargo and average output per passenger, respectively.*

*Data on cost structure are based on Input-Output Table of Jawa Tengah 2000, while cargoes and passenger data are provided by PT Pelabuhan Indonesia. Gross value added at constant prices (base year) 2000 prices is calculated by deflation, where consumer price index of transportation as the deflator.*

### **G.1.4. Air Transport**

*This sub sector cover all activities of domestic and international cargoes and passegers transportation, including other activities related with air transport, using national airlines and operated in Jawa Tengah.*

*Gross value added is estimated by production approach, the gross output and intermediate input data are obtained through airline enterprises survey. Gross value added at constant*

Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara deflasi dimana deflatornya adalah Indek Harga Konsumen transpor.

#### **G.1.5. Jasa Penunjang Angkutan**

Meliputi kegiatan pemberian jasa penyediaan fasilitas yang menunjang dan berkaitan dengan pengangkutan, seperti terminal dan parkir, ekspedisi, bongkar muat, serta jasa penunjang lainnya.

##### **a. Terminal dan Perparkiran**

Kegiatan ini mencakup pelayanan dan pengaturan lalu lintas kendaraan/armada yang membongkar atau memuat barang maupun penumpang, seperti terminal dan parkir, pelabuhan laut bandara, dan sungai. Pelayanan yang diberikan meliputi fasilitas berlabuh, tambat, pandu, distribusi air tawar serta pencatatan muatan barang dan penumpang. Data tarif, rata-rata output per indikator produksi dan struktur biaya diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Regional.

Data produksi bersumber dari Perum Pelabuhan, data penunjang dan laporan Dinas LLAJR. NTB atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, deflatornya Indek Harga Konsumen Aneka Barang dan Jasa.

*prices (base year) 2000 is calculated by deflation where the consumer price index of transportation as deflator.*

#### **G.1.5. Services Allied to Transport**

*This sub-sector cover of all services allied to transport and warehousing which are designed to enhance transportation activities, such as services rendered by terminals and parking lots, expedition, loading and unloading services, and other.*

##### **a. Terminal and Parking Lots**

*Included here are all activities which serve and regulate loading or unloading (cargoes and passengers) vehicles in terminals, parking lots, harbours, airports, and the like. Services provided by harbour including facilities such as harbouring, tying, scouting, water distribution and cargo and passenger registration. Data on tariff and average output per production indicators and cost structure are obtained from Regional Income Survey.*

*While data on production is gathered from Perum Pelabuhan Report, Primary Data, data allied of Regional Income and DLLAJR Report. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation with consumer prices index of miscellaneous as deflator.*

## **b. Bongkar Muat**

Kegiatan bongkar muat mencakup pemberian pelayanan bongkar muat angkutan barang melalui laut dan darat. Indikator produksi untuk bongkar muat melalui laut adalah jumlah barang yang dibongkar dan dimuat, yang datanya bersumber dari Perum Pelabuhan di Jawa Tengah. Data untuk penghitungan rata-rata output dan struktur biaya diperoleh dari tabel I-O Jawa Tengah 2000. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara deflasi memakai Indek Harga Konsumen Umum.

## **c. Jalan dan Jembatan Tol**

Mencakup jasa penggunaan jalan dan jembatan tol yang hanya dikelola oleh PT. Jasa Marga. Data untuk perhitungan output dan struktur biaya diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan indeks kendaraan yang dirinci menurut golongan kendaraan yang melewati jalan tol.

## **G.2. Komunikasi**

Mencakup jasa pos dan giro, telekomunikasi, jasa penunjang komunikasi: wartel dan warnet.

## **b. Loading and Unloading Services**

*Activities covered here are provision of services for loading and unloading cargoes of sea and road vehicles. Production indicators of sea cargo is the amount of goods loaded and unloaded, whose data are obtained from Perum Pelabuhan in Jawa Tengah. Data on average output and cost structure are obtained from 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by deflation using General consumer price index.*

## **c. Toll Road and Toll Bridge**

*Activities covered here are the provision of services in the form of toll road and bridge facilities by PT Jasa Marga. Requisite for estimating output and cost structure are obtained from Input-Output Table of Jawa Tengah 2000. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by extrapolation using index of cars passing toll roads as a extrapolator.*

## **G.2. Communication**

*This sub-sector covers Pos & Giro, telecommunication and Services allied to communication such as wartel and warnet.*

## G.2.1. Pos dan Telekomunikasi

### a. Pos dan Giro

Kegiatan pemberian jasa pos dan giro: pengiriman surat, wesel, paket, jasa giro, jasa tabungan dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku menggunakan data produksi dan struktur biaya dari Laporan produksi PT Pos Indonesia di Jawa Tengah. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, yang menggunakan indeks gabungan dari jumlah surat yang dikirim dan barang yang dipaketkan.

### b. Telekomunikasi.

Meliputi pemberian jasa pemakaian telepon. NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data yang bersumber dari Laporan Tahunan PT. Telkom Divisi Regional IV Jateng yang dikirim ke BPS.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang, meliputi jumlah pulsa otomat, menit interlokal, dan sebagainya, bersumber dari PT. Telkom Divisi Regional IV Jawa Tengah.

## G.2.2. Jasa Penunjang Telekomunikasi

Kegiatan penunjang teleko-munikasi mencakup Warung Telekomunikasi (Wartel)/ Warung Pos dan Telekomunikasi

## G.2.1. Post dan Telecommunication

### a. Post & Giro

*This activity covers all public post & Giro such as the handling of letter, money orders, parcels, postal accounts, etc.*

*Gross value added at current prices is calculated using production and cost structure data obtained from production reports of PT Pos Indonesia in Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is computed by extrapolation, using weighted composite indexes of the number of letter mailed and parcels shipped.*

### b. Telecommunication.

*Covering the activities of providing telephone. Gross value added at current prices is estimated based on the PT. Telkom IV Regional Division Jateng.*

*Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated using weighted composite production index of the automatic pulses, interlocal-minute, etc., based on the PT. Telkom IV Regional Division Jawa Tengah.*

## G.2.2. Services Allied to Communication

*The Activities covered in this sub-sector are telecommunication shop (Wartel) /Post & Telecommunication shop (warpostel) and warnet.*

Warpostel dan Warnet.

Output Wartel diperoleh dari PT.Telkom di Jawa Tengah dan biaya antara dari Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa tahun 2000.

*Output of wartel is obtained from PT. Telkom in Jawa Tengah and intermediate cost computed from Special Survey of Trade and Services Sectors 2000.*

## **H. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**

## **H. Financial, Ownership & Business Services**

Sektor ini meliputi kegiatan bank, asuransi, pegadaian, koperasi simpan pinjam, lembaga keuangan lainnya, real estat dan jasa perusahaan.

*This Sector covers bank, insurance , services of credit cooperatives, other financial institutions, real estate, and bussines services.*

### **H.1. Bank**

### **H.1. Bank**

Angka Nilai tambah bruto sub sektor Bank atas dasar harga berlaku diperoleh dari BPS (hasil pengolahan data Bank Indonesia). Selain mencakup kegiatan Bank umum, juga termasuk kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di Wilayah Jawa Tengah. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, dimana angka Indek Harga Konsumen Umum sebagai deflator.

*The Gross value added of Bank at current prices is obtained from Bank of Indonesia. It covers activities of Commercial Bank, Rural Bank (BPR) that operate in Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation where the general consumer price index as the deflator.*

### **H.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Perusahaan**

### **H.2. Non Bank Financial Institutions and Services Allied to Financial**

Kegiatan yang dicakup meliputi asuransi, koperasi simpan pinjam dan lembaga keuangan bukan bank lainnya.

*This activity covers insurance, credit cooperative, and other non bank financial Institutions.*



### **a. Asuransi**

Penghitungan output dan nilai tambah bruto asuransi atas dasar harga berlaku diperoleh dari laporan Data Pokok dan Data Penunjang pendapatan regional yang dikumpulkan BPS Kabupaten/Kota se Jawa Tengah. NTB asuransi jiwa atas dasar harga konstan 2000 diperoleh menggunakan deflasi dengan deflator Indek Harga Konsumen Umum.

### **b. Koperasi Simpan Pinjam**

Penghitungan output diperoleh dari Laporan Data Penunjang Regional Income yang dikumpulkan oleh seluruh Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota se Jawa Tengah. Struktur biaya antara diambilkan dari Tabel Input-Output Jawa Tengah 2000.

Besarnya NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode deflasi dengan Indek Harga Konsumen Umum sebagai deflator.

### **c. Pegadaian**

Data output pegadaian diperoleh dari seluruh Perum Pegadaian yang melakukan kegiatan usahanya di Jawa Tengah. NTB diperkirakan dari hasil perkalian rasio NTB terhadap output. Rasio ini diambil dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara

### **a. Insurance**

*Output and gross value added of insurance at current prices is obtained from primary data and data allied of regional income are compiled by BPS-Statistics of Regency/ City in Jawa Tengah. Gross value added of the life insurance at constant prices (base year) 2000 is estimated by mean of method, the deflation General consumer prices index as deflator.*

### **b. Credit cooperative**

*Output of credit cooperative is obtained from data allied of Regional Income is compiled by BPS-Statistics of Regency/City in Jawa Tengah. Intermediate input is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah.*

*Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation method using General consumer prices index as deflator.*

### **c. Pawnshop**

*Output of pawnshop is obtained from the Pawnshop Company (Perum Pegadaian) in Jawa Tengah. Gross value added is estimated by multiplying gross value added ratio and output. Percentage of this ratio is obtained from Input-Output Table of Jawa Tengah 2000. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation method, where the general*

deflasi, dengan deflator Indeks Harga Konsumen umum.

#### **d. Dana Pensiun**

NTB diperoleh dari hasil survei Lembaga Keuangan Bukan Bank kepada lembaga dana pensiun yang berusaha di Jawa Tengah. NTB kegiatan dana pensiun diperoleh dari rasio NTB terhadap output.

Angka rasio diambil dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000. Besarnya NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi, Indeks Harga Konsumen Umum sebagai deflator.

### **H.3. Real estat**

Mencakup kegiatan jasa atas penggunaan rumah/bangunan sebagai tempat tinggal tanpa memperhatikan kepemilikan bangunan tersebut. Perkiraan NTB didasarkan pada laporan Data Penunjang yang telah dikumpulkan oleh BPS Kab/Kota. NTB atas dasar harga konstan 2000 diperkirakan dengan cara ekstrapolasi, ekstrapolatornya adalah indeks jumlah bangunan tempat tinggal.

#### **H.4. Jasa Perusahaan**

Sub sektor ini mencakup Advokat, Akuntan/pembukuan, notaris, konsultan,

*consumer prices index as a deflator.*

#### **d. Pension Fund**

*Gross value added of this activity is derived from Non Bank Financial Institutions survey report of Pension Fund that operates in Jawa Tengah. Gross value added by the pension fund is obtained by apply gross value added ratio to the gross output. This ratio is obtained from Input-Output Table of Jawa Tengah 2000.*

*Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation using general consumer prices index as deflator.*

### **H.3. Real Estate**

*This sub-sector covers all the services of housing units/building used by household as dwelling places regardless of ownership. Gross value added is estimated based on primary data and data allied of regional income compiled by BPS-Statistics of Regency/City. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by extrapolation using total dwelling as extrapolator.*

#### **H.4. Business Services**

*This sub-sector covers advocate, notary, accountant, consultant, advertisement, etc.*

periklanan, dan jasa perusahaan lain.

Perkiraan output didasarkan dari data Tenaga kerja yang dikumpulkan BPS Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Biaya antara diambilkan dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000. NTB diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara dari output.

## **I. Jasa-jasa**

Kegiatan sektor jasa-jasa meliputi Jasa Pemerintahan dan Hankam, Jasa Sosial Kemasyarakatan, Jasa Hiburan dan Jasa Perorangan & Rumah Tangga.

### **I.1. Jasa Pemerintahan dan Pertahanan & Keamanan**

Nilai tambah sub sektor jasa pemerintahan dan hankam terhadap PDRB terdiri dari upah dan gaji rutin pegawai pemerintah pusat dan daerah sipil dan ABRI, perkiraan komponen upah dari belanja pembangunan, ditambah perkiraan penyusutan sebesar 5 persen.

Data yang dipakai didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah yang berupa anggaran rutin dan anggaran pembangunan. Data upah gaji pegawai negeri sipil pusat dan realisasi Anggaran Pembangunan Pusat yang ada di Jawa Tengah diperoleh dari BPS dan Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Data upah gaji pegawai negeri sipil tingkat I diperoleh dari

*Output is estimated using the allied data employment figure are compiled by BPS- Statistis of Regency/City. Intermediate input is estimated by Input-Output Table of Jawa Tengah 2000. Gross value added is estimated from subtracting intermediate inputs from output.*

## **I. Services**

*The sector consist of Government and defence services, social & community services, amusement & recreation services, Personal & Household Services.*

### **I.1. Government and Defence Services**

*Value added of government & Defence services consists of wages and salaries of central and local government employees, the wage component of development budget, and a five percent depreciation allowance.*

*Estimation is based on realized government expenditure derived from routine budget and development budget. Data of wages and salaries of central government employees and realized central development budget in Jawa Tengah are obtained from BPS-Statistics and BAPPEDA Jawa Tengah Province. Data of wages and salaries of Province government employees are obtained from Provincial Government Finance Re-*

laporan keuangan pemerintah daerah tingkat I (K-1).

Data upah gaji pegawai negeri sipil Kabupaten/Kota diperoleh dari laporan keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota (dari daftar K-2), data upah gaji pegawai negeri sipil tingkat desa diperoleh dari laporan keuangan pemerintah desa (K-3).

Untuk upah gaji ABRI dan Kepolisian diperoleh dari laporan keuangan KODAM IV Diponegoro, Pekas wilayah C sional Semarang, Pangkalan TNI AL Cilacap, Pangkalan TNI Adisumarmo, Kepolisian Negara Daerah Jawa Tengah.

Cakupan sub sektor Jasa Pemerintahan dan Hankam adalah seluruh pegawai negeri sipil, ABRI dan Kepolisian yang bekerja di Wilayah Jawa Tengah. Penghitungan NTB atas dasar harga konstan 2000; untuk jasa pemerintah pusat dengan cara ekstrapolasi, dan jasa pemerintah daerah menggunakan metode deflasi.

## **I.2. Jasa Swasta**

Sub sektor jasa swasta adalah seluruh kegiatan ekonomi jasa-jasa yang dikelola oleh swasta sedangkan yang dikelola pemerintah sudah tercakup di sub sektor Pemerintahan dan Hankam. Sub sektor jasa swasta meliputi: Jasa Sosial dan Kemasyarakatan, Jasa Hiburan dan Rekreasi,

*ports (K1).*

*Data of wages and salaries of Regency Government employees are obtained from District - level Government Finance Reports (K2), data of wages and salaries of village government employees are obtained from Village-level Government Finance Reports (K3).*

*While data of wages and salaries of Armed Force (ABRI) and Kepolisian are obtained from Kodam IV Diponegoro Finance Reports, Pekas Wilayah C sional Semarang, Pangkalan TNI AL Cilacap, Pangkalan TNI Adisumarmo, Kepolisian Negara Daerah Jawa Tengah.*

*This sub-sector covers Civil Servant, Armed Force and Kepolisian who were working in Jawa Tengah. Value added of Central Government services at constant prices (base year) 2000 is estimated by extrapolation method, while for Region Government services is estimated by deflation method.*

## **I.2. Private Services**

*Private services are all kinds of services activities which are operated by the private while that operated by government are covered in sub-sector Government and Defence. Sub-sector private services covers social and community services, amusement and recreation services, Personal and Household Services.*

### **I.2.1. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan**

Kegiatan yang dicakup meliputi jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jasa kemasyarakatan lainnya seperti jasa palang merah, panti asuhan, panti wredha, yayasan pemeliharaan anak cacat, rumah ibadah dan sejenisnya, terbatas yang dikelola oleh swasta saja. Kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah termasuk sub sektor pemerintahan.

#### **a. Jasa Pendidikan**

Data yang digunakan untuk memperkirakan nilai tambah adalah jumlah murid sekolah swasta menurut jenjang pendidikan, dari Departemen Pendidikan Nasional. Data output per murid dan rasio nilai tambah diperoleh dari survei khusus yang dilakukan BPS Provinsi Jawa Tengah. Perhitungan NTB atas dasar harga konstan 2000, dilakukan dengan cara deflasi dan deflatornya adalah Indek Harga Konsumen Sub Kelompok Pendidikan.

#### **b. Jasa Kesehatan**

Kegiatan jasa kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, dokter praktek dan jasa kesehatan lain yang dikelola oleh swasta. Perkiraan output diperoleh dari perkalian rata-rata output per tempat tidur rumah sakit dengan jumlah tempat tidur, rata-rata output perpasien dengan jumlah pasien di

### **I.2.1. Social and Community Services**

*It includes education services, medical services and other social and community services such as red cross, orphanages, disable care, religious house and the like which mainly are operated by the private.*

#### **a. Education Services**

*The value added of education services is estimated using data on the number of students attending each school level gathered from Ministry of Education Jawa Tengah Province. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is Output per student and value added ratio derived from a special survey by BPS-Statistics of derived by deflation, using consumer price index of education as deflator.*

#### **b. Medical Services.**

*Medical services cover the services provided by hospitals, medical doctors, and other medical agents bythe private. Gross value added of each activity is estimated by multiplying per hospital bed output by the number of hospital beds, per patient by the number of patients in private medical doctors.*

dokter praktek, rata-rata output per bidan dengan jumlah bidan praktek.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap Output. Data yang digunakan dari Laporan Data Penunjang pendapatan regional dari BPS Kabupaten/Kota.

### **c. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Lainnya**

Hasil survei khusus terhadap panti asuhan dan panti wredha, diperoleh rata-rata output per anak yang diasuh dan rata-rata orang tua yang dilayani. Kemudian mengalikan jumlah anak yang diasuh dan orang tua yang dilayani dengan data dari Departemen Sosial dan Data Penunjang dari BPS Kabupaten/Kota, diperoleh output dan NTB atas dasar harga berlaku.

NTB atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi. Output dan nilai tambah kegiatan Palang Merah Indonesia (PMI) diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Regional. Nilai tambah atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara deflasi, deflatoarnya IHK Pendidikan, Rekreasi, Olahraga. Data PMI diperoleh dari kantor PMI di Semarang.

### **I.2.2. Jasa Hiburan dan Kebudayaan**

Subsektor ini mencakup kegiatan bioskop, panggung/taman hiburan, studio

*Gross value added at current prices is calculated by multiplying the value added ratio to the output. The data are gathered from Data Allied to Regional Income by BPS Regency/ City.*

### **c. Other Social and Community Services**

*Average output per orphan and per aged individual cared are obtained from a special survey. Multiplications of average outputs by the number of persons cared and value added ratio resulting in outputs and gross value added at current prices. Data on the number of persons cared are obtained from the Ministry of Social Affairs data allied of Regional Income.*

*Gross value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by deflation. The output and value added of Red Cross Services are gathered from Special Survey of Regional Income (SKPR). Value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by deflation, using consumer price index of Education, Recreation, and Sports as deflator. Indonesian Red Cross data is obtained from Indonesian Red Cross Office in Semarang.*

### **I.2.2. Amusement and Recreation Services**

*Activities covered here are services provided by movies, theatres, radio broadcasting, park, night clubs, Tour Object, etc.*

radio swasta, klub malam, klub wisata, obyek wisata dan jasa hiburan lainnya.

Output bioskop atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan banyaknya penonton dengan rata-rata tarif per penonton. Struktur biaya bersumber pada tabel I-O Jawa Tengah 2000. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan deflasi, deflatornya IHK Rekreasi dan Olah Raga. Output dan nilai tambah panggung hiburan diperoleh dengan mengalikan rata-rata output/tenaga kerja. Data tenaga kerja diperoleh dari Laporan Data Penunjang BPS Kabupaten/Kota.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan deflasi, deflatornya IHK Aneka Barang dan jasa. Kegiatan studio radio swasta, taman hiburan dan klub malam, perkiraan nilai tambah berdasar jumlah tenaga kerja, rata-rata output per tenaga kerja. Struktur biaya diperoleh dari tabel I-O Jawa Tengah 2000. Nilai tambah tahun berikutnya menggunakan indikator pertumbuhan tenaga kerja dan IHK Rekreasi dan Olah Raga sebagai deflatornya.

### **I.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga**

Mencakup jasa perbengkelan, reparasi, jasa perorangan dan pembantu rumah tangga. Data produksi dan harga/rata-rata output per indikator, diperoleh dari Laporan

*Output of movies at current prices is calculated by multiplying number of visitors and its average output. Cost structure base on Input-Output Table of Jawa Tengah 2000, gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation method, using consumer price index of miscellaneous as deflator. Output and value added of theatres are obtained by multiplying average output per workers and number of workers. The data of workers is obtained from data allied of regional income by BPS regency/city.*

*Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation, using consumer price index of miscellaneous as deflator. Value added of radio broadcasting, parks, and night clubs are estimated using the number of workers, average output per workers. Cost structure obtained from Input-Output Table of Jawa Tengah 2000. While value added for other years are obtained using indicator of growth rate of workers and consumer price index of Recreation and Sports as deflator.*

### **I.2.3. Personal and Household Services**

*This sub-sector cover repair services, personal services, and housekeeping services. Production data/production indicators and price data/average output per indicators are obtained*

Data Penunjang dari BPS Daerah dan hasil Survei Khusus (SKPR).

Untuk tahun yang dilakukan survei, rata-rata output per indikator dihitung dengan IHK Perlengkapan rumah tangga, barang pribadi dan rekreasi dan olahraga. Hasil perkalian produksi/ indikator produksi dengan harga/ indikator harga akan diperoleh besarnya output. NTB diperoleh dengan mengalikan output dengan rasio NTB dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000.

NTB atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara deflasi, sebagai deflatornya IHK perlengkapan rumah tangga, barang pribadi, rekreasi dan olahraga.

#### **1.4.4. PDRB Menurut Pengeluaran/ Penggunaan**

PDRB menurut penggunaan menggambarkan penggunaan barang dan jasa yang diproduksi oleh berbagai golongan dalam masyarakat. Penggunaan tersebut secara garis besar ada dua macam yaitu konsumsi antara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses produksi dan konsumsi akhir yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.

Barang dan jasa yang termasuk dalam konsumsi antara akan habis dalam proses

*from Data Allied of Regional Income Report by BPS Regency/City and Special Survey (SKPR).*

*Average output per indicator is estimated by consumer price index of household equipment, personal effects, Recreation and sports. Number of output is estimated by multiplying production/ production indicators and price/price indicators. Gross value added at current prices is estimated by multiplying output and gross value added ratio is obtained from 2000 input-Output Table of Jawa Tengah.*

*Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation using consumer price index of Household operation, personal effects, Recreation and sports as deflator.*

#### **1.4.4 GRDP by Expenditure**

*GRDP by expenditure depicts the expenditures of goods and services consumed by various groups of people. There are two types of expenditure, namely intermediate consumption and the final consumption.*

*The intermediate consumption is used to fulfill the need of production process, while the*



produksi, sedangkan barang dan jasa yang termasuk dalam konsumsi akhir meliputi :

- a. Konsumsi Rumah Tangga
- b. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba
- c. Konsumsi Pemerintah
- d. Pembentukan Modal Tetap Bruto
- e. Perubahan Stok
- f. Ekspor
- g. Impor

PDRB menurut penggunaan di substitusikan ke dalam persamaan :

$$Y=C_h+C_n+C_g+I_f+I_s+X-M\dots(1)$$

dimana:

$C_h$  = Konsumsi Rumahtangga

$C_n$  = Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba

$C_g$  = Konsumsi Pemerintah

$I_f$  = Pembentukan Modal Tetap Bruto

$I_s$  = Perubahan Stok

$X$  = Ekspor

$M$  = Impor

$Y$  = Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

#### A. Konsumsi Rumah tangga

Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga terdiri dari semua pengeluaran atas pembelian barang dan jasa dikurangi dengan hasil penjualan neto dari barang bekas atau afkiran. Termasuk pengeluaran untuk pembelian barang-barang yang tidak dapat diproduksi kembali (kecuali tanah) seperti

*final is used for people consumption. Goods and services in the intermediate consumption can be empty of production process. Otherwise goods and services in the final consumption consist of :*

- a. Household Consumption
- b. Private Non Profit Institution Consumption
- c. Government Consumption
- d. Gross Fixed Capital Formation
- e. Changes of Stock
- f. Export
- g. Import

*GRDP by expenditures is formulated:*

$$Y=C_h+C_n+C_g+I_f+I_s+X-M\dots(1)$$

*where:*

$C_h$  = Household Consumption

$C_n$  = Private Non Profit Institution Consumption

$C_g$  = Government Consumption

$I_f$  = Gross Fixed Capital Formation

$I_s$  = Changes in Stock

$X$  = Export

$M$  = Import

$Y$  = Gross Regional Domestic Product (GRDP)

#### A. Household Consumption Expenditures

*The Household Consumption expenditures contain outlays of household on new goods and services minus their net sales of second hands goods and scraps. It includes purchases of non reproducible tangible assets (except land) such as works of art furniture, automobiles and television sets and also the values of goods and services*

hasil karya seni, barang-barang antik. Pengeluaran juga termasuk pembelian barang tahan lama seperti mebel, mobil dan barang elektronik dan juga nilai barang jasa yang dihasilkan untuk konsumsi sendiri seperti hasil kebun, peternakan, dan biaya hidup lainnya serta barang dan jasa.

Penghitungan pengeluaran konsumsi rumahtangga dilakukan dengan konsep bahwa pengeluaran konsumsi rumahtangga penduduk suatu daerah baik dilakukan di daerahnya maupun di luar, tetapi tidak termasuk penduduk luar yang mengkonsumsi di wilayah domestik.

#### A.1. Pengeluaran Makanan

Model yang digunakan untuk kelompok ini adalah **fungsi eksponensial**. Model ini dipilih berdasarkan asumsi bahwa setiap penambahan pendapatan akan menyebabkan pertambahan konsumsi, tetapi pada suatu saat (titik jenuh), konsumsi tersebut mulai menurun, dengan bentuk kurva seperti parabola. Bentuk fungsi eksponensial tersebut adalah:

$$Q_i = a \cdot Y_i^b \dots\dots\dots (3)$$

dimana:

$Q_i$  = Rata-rata konsumsi per kapita sebulan (kuantum)

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien elastisitas

*directed for own consumption such as crops, livestock's product, firewood and other non market or subsistence outputs and goods and services.*

*For measuring household consumption expenditure are the Final consumption expenditure of household which are directly purchases by resident household, except non resident, including direct purchases goods and services by resident household in abroad/outside regions.*

#### A.1. The Expenditure on Food

*The model for expenditure on food applies the exponential function. It assumes that an increase of income will cause increasing of consumption until at a certain time limit the consumption begins to decline, resembling like parabola curve. Exponential function can be formulated in the following form:*

$$Q_i = a \cdot Y_i^b \dots\dots\dots (3)$$

*where:*

$Q_i$  = *Average monthly per capita quantity of consumption*

$a$  = *Constanta*

$b$  = *Elasticity coefficient*

$Y_i$  = Pendapatan per kapita sebulan  
 Koefisien elastisitas ( $b$ ) pada dasarnya merupakan elastisitas pendapatan per kapita dari kuantum konsumsi

$Y_i$  = *Monthly per capita income*  
 The  $b$  coefficient basically constitutes the income elasticity of consumption.

**A.2. Pengeluaran Non-Makanan**

Perkiraan konsumsi rumahtangga untuk kelompok non-makanan mengikuti **fungsi linier** artinya setiap kenaikan pendapatan akan selalu diikuti oleh penambahan permintaan konsumsi non-makanan . Dengan kata lain konsumsi non-makanan tidak akan pernah sampai pada titik jenuh.

**A.2. The Expenditure on Non Food**

The household consumption on non-food follow a **linear regression** model. This means that the increase of consumption of non-food items is proportional to the increase of income. In others words, non-food consumption will never reach a saturation point.

Pola hubungan linear ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

This linear relationship pattern can be formulated as follows:

$$C_i = a + bY_i \dots\dots\dots(6)$$

$$C_i = a + bY_i \dots\dots\dots(6)$$

dimana:

where:

$C_i$  = rata-rata nilai konsumsi per kapita sebulan untuk kelompok pendapatan rumahtangga ke-  $i$

$C_i$  = *average monthly per capita consumption expenditure for household income class  $i$*

$a$  = konstanta

$a$  = constants

$b$  = koefisien fungsi linear

$b$  = linear function coefficient

$Y_i$  = pendapatan perkapita sebulan untuk kelas pendapatan rumah tangga ke  $i$

$Y_i$  = *monthly per capita income for household income class  $I$*

**B. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba**

**B. Private Non-Profit Institution Consumption Expenditure**

Lembaga Swasta Nirlaba adalah lembaga swasta yang dalam operasinya tidak bertujuan mencari keuntungan. Lembaga

The Private Non-Profit Institution are private institution that they do not base on seeking profit objectives. They consist of Private In-

Swasta Nirlaba terdiri dari lembaga/badan swasta yang memberikan pelayanan atau jasa kepada masyarakat, seperti: badan keagamaan, lembaga penelitian, lembaga pendidikan formal maupun non-formal, badan kesehatan, rumah yatim piatu / panti asuhan, penyantunan orang cacat dan lainnya yang tidak mementingkan keuntungan. Lembaga Swasta Nirlaba ini mungkin berbadan hukum atau tidak, dan tidak sepenuhnya dikelola oleh pemerintah.

### **C. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah**

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah meliputi belanja pegawai (upah dan gaji), penyusutan barang-barang modal pemerintah, dan belanja barang dan jasa yang habis dikonsumsi sendiri (belanja perjalanan dinas, biaya pemeliharaan dan pengeluaran lain yang bersifat rutin). Pengeluaran tersebut mencakup yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dikurangi penerimaan dari produksi barang dan jasa yang dihasilkan. Penghitungan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Pusat didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah, baik yang berupa pengeluaran rutin maupun pembangunan.

### **D. Pembentukan Modal Tetap Bruto**

Pembentukan Modal Tetap Bruto meliputi berbagai macam pengeluaran untuk

*stitution/Agencies providing services to the community, such as, professional, religious, research, formal & non formal education, health agencies, red cross and orphanages, which are non profit making. These private Non Profit Institutions are possibly in managed legal entities or non legal entities and the government has not fully managed them.*

### **C. Government Consumption Expenditure**

*The Government consumption expenditures consist of wages and salaries for employee, capital consumption allowance, and intermediate expenses for goods and services / own consumption (traveling expenses, maintenance and other routine expenditures). It covers expenditure spent by central and local government, excludes goods and services produced. The computation of central government consumption expenditure is based on realized government expenditure, covering routine and development expenditures.*

### **D. Gross Fixed Capital Formation**

*Gross regional fixed capital formation consists of outlays of producing units in additions*

pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal baru yang dihasilkan di domestik/region dan barang modal baru atau bekas yang berasal dari domestik/region lain atau dari impor (luar negeri). Pembentukan Modal Tetap Bruto dapat dihitung berdasarkan pengeluaran untuk pembelian barang modal oleh masing-masing lapangan usaha. Pembentukan modal juga dapat dihitung berdasarkan arus barang.

#### **E. Perubahan Stok**

Perubahan stok merupakan selisih antara persediaan barang pada akhir tahun terhadap awal tahun. Persediaan barang-barang ini berasal dari pembelian atau yang diproduksi. Khusus stok di pemerintah biasanya merupakan penyediaan barang-barang pokok atau barang strategis, antara lain beras, jagung, tepung terigu dan gula dihasilkan sendiri yang belum digunakan atau dijual lagi. Persediaan barang ini ada di produsen, pedagang/distributor.

#### **F. Ekspor dan Impor**

Transaksi perdagangan antar negara dicirikan melalui dua aktivitas yang berlawanan, disebut ekspor apabila produk barang dan jasa dikirim ke luar negeri,

*to their reproducible fixed assets minus their sales of similarly scrapped or second hand's goods plus their purchases of similar goods from other regions or countries. This Gross fixed capital formation is calculated based on expenditure of purchasing fixed capital by each economic activity. It can also be estimated by commodity flow.*

#### **E. Change In Stock**

*The change in stock consist of all goods originating from purchases or owner produced which are not yet used or resold, within a certain period (usually one year). The change in stock may be negative, if the previous stocks of goods are used or sold. Here, the stock at the beginning of the year is larger than at the end of the year. This supply of goods is kept by producers, sellers/ distributors, consumption or the government. The stock held by the government in particular, generally consisted of essential commodities or strategic goods, rice, maize, wheat flour and sugar among others.*

#### **F. Export and Import**

*Trade transactions between countries are characterized by two opposing activities, called the export as product of goods and services are shipped overseas, and called import as the*

sebaliknya disebut impor apabila produk tersebut masuk ke dalam wilayah ekonomi.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi ekonomi berupa penjualan, pertukaran atau hadiah atau hibah yang dilakukan oleh penduduk residen suatu negara dengan non residen atau pihak luar negeri. Sedangkan impor merupakan transaksi ekonomi berupa pembelian, pertukaran, penerimaan hadiah hibah, berbagai jenis barang dan jasa oleh residen dari non residen.

Konsep residen yang berkaitan dengan kegiatan ekspor dan impor suatu negara meliputi transaksi ekonomi yang dilakukan antara unit-unit institusi atau pelaku ekonomi suatu negara dengan unit-unit ekonomi negara lain. Pelaku ekonomi tersebut meliputi penduduk atau rumah tangga, perusahaan atau korporasi, pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya.

Transaksi perdagangan antar wilayah adalah sistem perdagangan barang dan jasa antara suatu wilayah dengan wilayah-wilayah domestic lainnya (tidak termasuk transaksi dengan luar negeri). Hampir seluruh wilayah Indonesia mempunyai ketergantungan yang sangat kuat dengan wilayah-wilayah lainnya. Perbedaan struktur dan aktivitas ekonomi menyebabkan lalulintas perdagangan barang dan jasa menjadi subur dan menjadi kian dominan.

*product get into the domestic economy territorial.*

*Export of goods and services is an economic transaction of sale, exchange (barter) or gifts or grants conducted by the resident of a country with foreign non-resident or parties. Meanwhile import is economic transactions of the purchase, exchange (barter), the acceptance of gifts, grants, and other various goods and services by the resident from the non-resident.*

*The concept of resident that is related to export and import activities of a country includes economic transactions conducted between units of institution or economic actors of a country with economic units of other countries. The economic actors include the population or households, firms or corporations, governments and other institutions.*

*Inter-regions trade transaction is a trade system of goods and services between one region with other domestic region (excluding transaction with foreign countries). Almost all parts of Indonesia have a very strong dependence with other regions. The differences of economy structure and activity cause the traffic of trade in goods and services become more productive and dominant.*

<http://jateng.bps.go.id>

# BAB II

ULASAN PDRB JAWA TENGAH

## II. ULASAN EKONOMI JAWA TENGAH TAHUN 2012

### II. REVIEW OF JAWA TENGAH ECONOMY 2012

Dinamika ekonomi global yang memasuki tren negative beberapa tahun ini mulai menimbulkan dampak terhadap perekonomian negara asia, salah satunya adalah Indonesia. Hal ini tercermin pada perekonomian nasional tumbuh sebesar 6,23 persen pada tahun 2012, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 6,49 persen. Harga komoditas di pasar internasional yang terkoreksi, rendahnya peningkatan permintaan ekspor dan masih tingginya harga minyak dunia menjadi penyebab lebih rendahnya pertumbuhan ekonomi tahun 2012 dibanding tahun 2011.

Agar pertumbuhan ekonomi nasional tetap tinggi perlu upaya khusus untuk lebih meningkatkan investasi dan produktivitas melalui perbaikan iklim investasi, percepatan pembangunan infrastruktur, peningkatan daya saing industri dan produk ekspor serta peningkatan ketahanan pangan nasional termasuk dalam rangka menjaga stabilitas harga.

Kondisi berbeda terjadi di Provinsi Jawa Tengah. Perekonomian provinsi ini meningkat sebesar 6,34 persen tahun 2012, lebih tinggi dibanding tahun 2011 sebesar 6,03 persen. Pertumbuhan tahun 2012 ini,

*The dynamics of the global economy that enters a negative trend in recent years began to have an impact on the economy of Asian countries, one of which was Indonesia. This was reflected in the national economy which grew 6.23 percent in 2012, lower than the previous year which grew 6.49 percent. Commodity prices in the international market fell, slow growth in export demand and high world oil prices caused lower economic growth in 2012 than in 2011.*

*To maintain national economic growth remains high need special efforts to increase investment and productivity through improving the investment climate, accelerating infrastructure development, increasing competitiveness of manufacturing and export products, and improving national food security including maintaining price stability.*

*Different conditions occurred in Jawa Tengah Province. Economy of this province increased at 6.34 percent in 2012, higher than in 2011 at 6.03 percent. Growth in 2012 was not only supported by strong domestic demand, but also*



tidak hanya ditopang permintaan pasar domestik yang kuat tetapi juga didorong perkembangan investasi yang pesat pada infrastruktur.

*driven by the rapid growth of investment in infrastructure.*

## 2.1. PDRB dan Perkembangannya

Grafik 2.1 menunjukkan bahwa PDRB Jawa Tengah pada tahun 2012 atas dasar harga berlaku sebesar 556,48 triliun rupiah dan atas dasar harga konstan sebesar 210,85 triliun rupiah. Dengan demikian, pada tahun 2012 besaran PDRB Jawa Tengah atas dasar harga berlaku menjadi 4,85 kali dari tahun 2000 dan PDRB atas dasar harga konstan meningkat menjadi 1,84 kali.

## 2.1. GRDP and The Development

*Figure 2.1 shows that Jawa Tengah GRDP in 2012 was 556,48 trillion rupiahs based on current price and 210,85 trillion rupiahs based on constant price. Thus, Jawa Tengah GRDP based on current price was 4.85 times and GRDP based on constant price increased up to 1.84 times from 2000 to 2012.*

**Grafik 2.1 PDRB Jawa Tengah Tahun 2010–2012 (Triliyun Rupiah)**

**Figure 2.1 Jawa Tengah GRDP, 2010–2012 (Trillion Rupiah)**



## 2.2. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2012 secara agregat cukup dinamis yaitu mencapai 6,34 persen. Selama

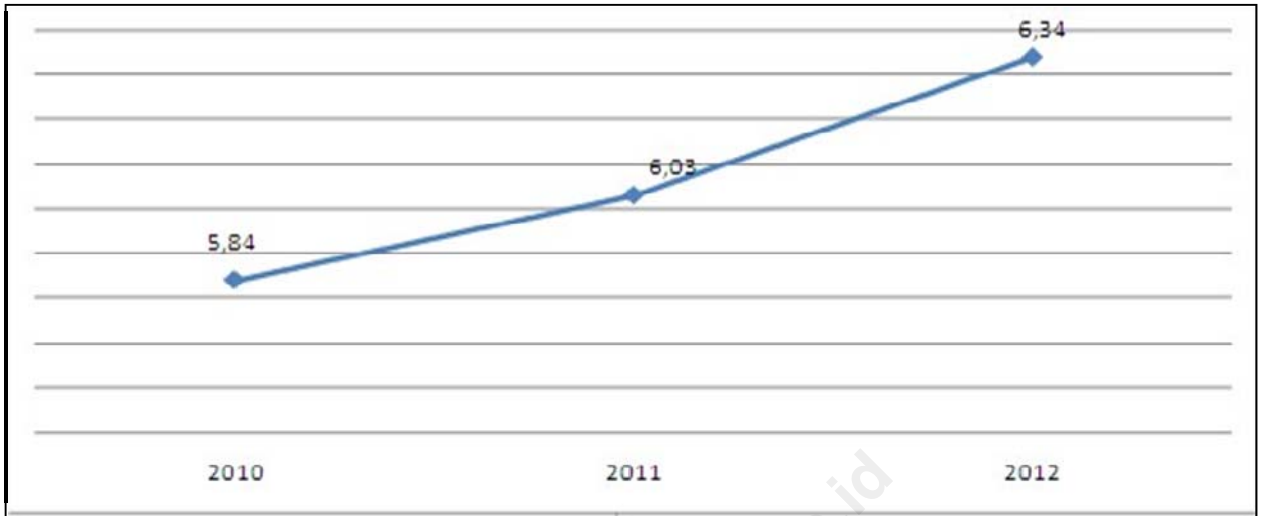
## 2.2. Jawa Tengah Economic Growth

*Agregately, Jawa Tengah economic growth in 2012 was quite dynamic around 6.34 percent.*

periode 2010–2012, ekonomi Jawa Tengah tumbuh dari tahun ke tahun di atas 5 persen.

*During the 2010–2012 period, Jawa Tengah economy annually grew above 5 percent.*

**Grafik 2.2**                      **Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2010–2012 (Persen)**  
**Figure 2.2**                      **Economic Growth of Jawa Tengah, 2010 - 2012 (Percent)**



### 2.3. PDRB Menurut Sektor

### 2.3. GRDP by Sectors

#### 2.3.1. Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012

#### 2.3.1. Growth of Economic Sector in Jawa Tengah During 2010– 2012

Grafik 2.3 menjelaskan laju pertumbuhan seluruh sektor ekonomi pada tahun 2010-2012. Selama periode tersebut seluruh sektor ekonomi menunjukkan tingkat pertumbuhan positif.

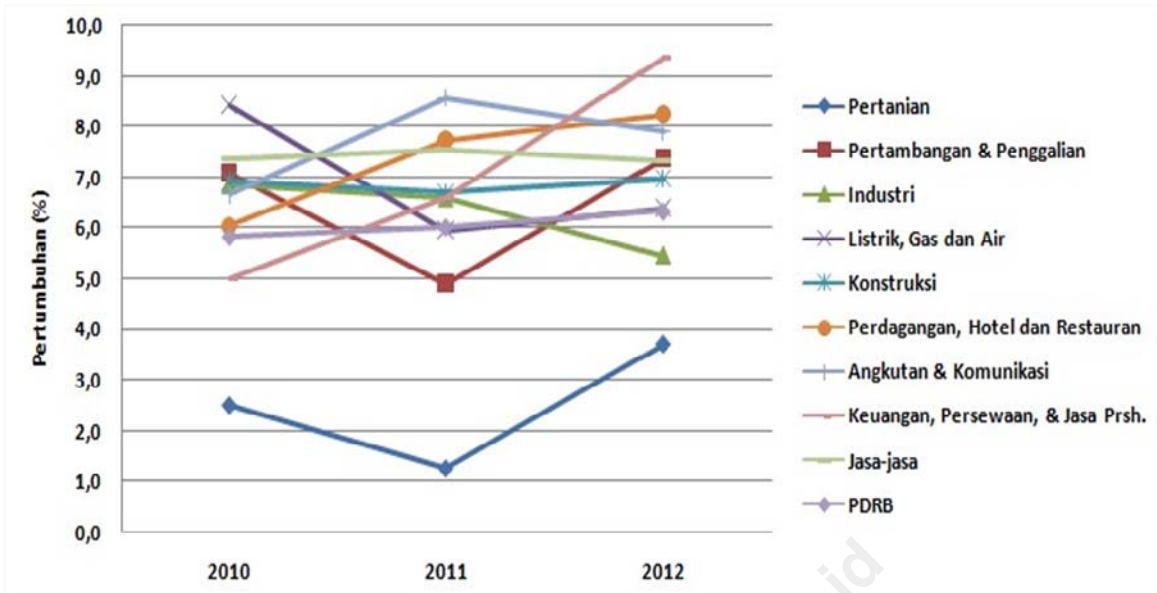
*Figure 2.3 represents the growth of all economic sectors between 2010 and 2012. During this period, all economic sectors grew positively.*

Pada tahun 2012, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan mengalami pertumbuhan yang paling besar (9,36 persen), diikuti dengan sektor perdagangan, hotel dan restoran (8,25 persen) dan sektor angkutan dan komunikasi (7,90 persen). Sedangkan sektor pertanian merupakan sektor dengan pertumbuhan terendah yaitu 3,71 persen.

*In 2012, the financial, ownership and business services sector had the highest growth (9,36 percent), followed by trade, hotel and restaurant (8.25 percent) and transport and communication sector (7.90 percent). While the growth of agriculture sector was the lowest, i.e 3.71 percent.*

Grafik 2.3  
Figure 2.3

Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2010—2012  
Economic Sector Growth of Jawa Tengah, 2012—2012



### 2.3.2. Struktur Ekonomi Jawa Tengah

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, sektor industri pengolahan masih merupakan sektor yang menjadi andalan terbesar di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini ditandai dengan besaran kontribusi terhadap total PDRB Jawa Tengah yang selalu diatas 30 persen dan paling tinggi dibanding dengan sektor lain.

Tahun 2012 sektor yang memberikan sumbangan terbesar setelah sektor industri pengolahan adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor pertanian, dengan 20,29 persen dan 18,74 persen. Sedangkan sektor pertambangan dan penggalian memberikan sumbangan terkecil yakni hanya sebesar 0,94 persen.

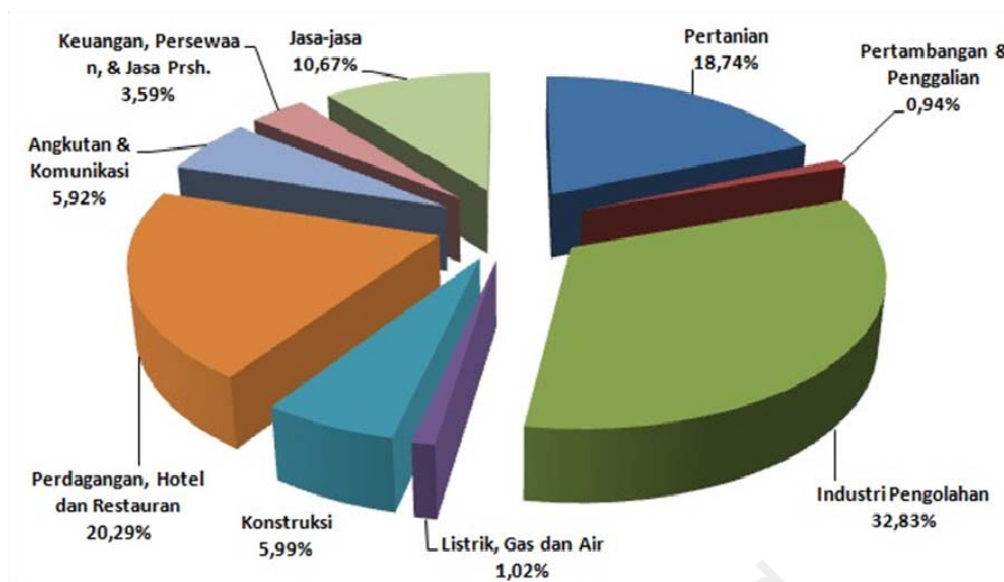
### 2.3.2 Jawa Tengah Economic Structure

*In the last 3 (three) years, manufacturing sector was still the major sector in Jawa Tengah Province. It could be from its contribution to the total GRDP of Jawa Tengah, which was always above 30 percent and the highest contributor compared with all other sectors.*

*In 2012 the other highest contributors after the manufacturing sector were trade, hotel, and restaurant sector and agriculture sector with 20.29 percent and 18.74 percent, respectively. While mining and quarrying sector give the lowest contribution to Jawa Tengah GRDP, it was only 0.94 percent.*

Grafik 2.4. Struktur Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2012

Figure 2.4. Jawa Tengah Economic Structure on 2012



#### 2.4. PDRB Menurut Pengeluaran

Perekonomian di Jawa Tengah secara riil tidak hanya ditunjukkan oleh aktivitas ekonomi sektoral tetapi dapat juga dilihat dari komponen penggunaannya. Secara umum, peningkatan pada perekonomian sektoral mempengaruhi peningkatan konsumsi pada PDRB menurut penggunaan. Pada tahun 2012, komponen ekspor mampu mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 9,51 persen, sedangkan komponen konsumsi pemerintah memiliki pertumbuhan terkecil, yaitu 4,67 persen.

Investasi riil yang dilakukan pihak swasta, pemerintah dan rumah tangga yang digambarkan dalam PMTB pada tahun 2012 meningkat 8,36 persen.

#### 2.4. GRDP by Expenditure

*Economy of Jawa Tengah in real terms is not only shown by the activity of sector economy, but also by its expenditure components. Generally, the increase of sector economy influenced the increase of consumption on GRDP by expenditure. In 2012, Export component experienced highest growth at 9.51 percent while consumption of government institution had smallest growth, which was 4.67 percent.*

*The real investment conducted by private institution, government, and household party increased 8.36 percent as described in The Gross Fixed Capital Formation in 2012.*

**Tabel 2.1. LAJU PERTUMBUHAN PDRB MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN JAWA TENGAH TAHUN 2010 - 2012 (Persen)**

**Table 2.1. GROWTH RATE OF GRDP BY EXPENDITURE AT CONSTANT PRICES IN JAWA TENGAH 2010 - 2012 (percent)**

JENIS PENGELUARAN / TYPE OF EXPENDITURE	2010 <sup>*)</sup>	2011 <sup>*)</sup>	2012 <sup>**)</sup>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah tangga / Household Consumption	6,19	6,59	5,00
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consumption	(0,10)	2,93	6,16
3. Konsumsi Pemerintah / Government Consumption	2,67	7,88	4,67
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	7,99	7,60	8,36
5. Ekspor / Export	10,80	7,90	9,51
6. Dikurangi Impor / Import	4,78	9,72	8,54
<b>PDRB Jawa Tengah / GRDP of Jawa Tengah</b>	<b>5,84</b>	<b>6,03</b>	<b>6,34</b>

Keterangan:

<sup>\*)</sup> Angka revisi/Revised figures

<sup>\*)</sup> Angka sementara/preliminary figures

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara/very preliminary figures

#### 2.4.1. Perkembangan Kelompok Konsumsi

Pada tahun 2012 PDRB yang digunakan untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 63,95 persen, lebih rendah dibanding tahun 2011 yang sebesar 64,24 persen. Pengeluaran konsumsi rumah tangga pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 12,23 persen, sedangkan pada 2012 meningkat sebesar 11,08 persen. Untuk konsumsi pemerintah pada tahun 2012, peranannya mengalami penurunan dibanding tahun 2011 yaitu dari 11,25 persen menjadi 11,06 persen. Sementara itu, pertumbuhan konsumsi pemerintah tahun 2012 lebih rendah dibanding tahun 2011 yaitu sebesar 4,67 persen.

#### 2.4.1. The Growth of Consumption Group

In 2012, GRDP which was used for household consumption expenditure was 63.95 percent lower than that in 2011 with 64.24 percent. GRDP used for household consumption increased 12.23 percent in 2011, while in 2012, the amount by 11.08 percent. For government consumption in 2012, the contribution was lower than that in 2011 that was from 11.25 percent to 11.06 percent. Meanwhile, the growth of government consumption was lower than that in 2011 about 4.67 percent.

**Tabel 2.2 NILAI KONSUMSI RUMAH TANGGA, LEMBAGA SWASTA NIRLABA DAN PEMERINTAH ATAS DASAR HARGA BERLAKU, JAWA TENGAH TAHUN 2011 – 2012 (Milyar rupiah)**

**Table 2.2 VALUE OF HOUSEHOLD, PRIVATE NON PROFIT INSTITUTION AND GOVERNMENT CONSUMPTION AT CURRENT PRICE AT JAWA TENGAH IN 2011 – 2012 (Billion rupiahs)**

JENIS KONSUMSI / TYPE OF CONSUMPTION	2011*)	2012**)	Kontribusi thd PDRB 2012	Kenaikan (persen)/ Growth (percent)	
				2011*)	2012**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption</i>	320.409,01	355.895,52	63,95	12,23	11,08
a. Makanan / <i>Food</i>	181.673,11	201.210,76	36,16	10,81	10,75
b. Non makanan / <i>Non Food</i>	138.735,90	154.684,76	27,80	14,15	11,50
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	6.926,56	7.965,29	1,43	9,06	15,00
3. Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption</i>	56.133,92	61.523,11	11,06	11,19	9,60
<b>Total Konsumsi (1+2+3) /<i>Total Consumption</i></b>	<b>383.469,49</b>	<b>425.383,92</b>	<b>76,44</b>	<b>12,02</b>	<b>10,93</b>

Keterangan:

\*) Angka sementara/*preliminary figures*

\*\*) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

**Tabel 2.3 NILAI KONSUMSI RUMAH TANGGA, LEMBAGA SWASTA NIRLABA DAN PEMERINTAH ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 JAWA TENGAH TAHUN 2011 – 2012 (Milyar rupiah)**

**Table 2.3 VALUE OF HOUSEHOLD, PRIVATE NON PROFIT INSTITUTION AND GOVERNMENT CONSUMPTION AT CONSTANT PRICE 2000 JAWA TENGAH IN 2011 – 2012 (Billion rupiahs)**

JENIS KONSUMSI / CONSUMPTION EXPENDITURE	2011*)	2012**)	Kontribusi thd PDRB 2012	Kenaikan (persen)/ Growth (percent)	
				2011*)	2012**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption</i>	128.163,29	134.577,71	63,83	6,59	5,00
a. Makanan / <i>Food</i>	66.063,35	68.657,02	32,56	3,63	3,93
b. Non makanan / <i>Non Food</i>	62.099,95	65.920,69	31,26	9,93	6,15
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	2.664,80	2.828,85	1,34	2,93	6,16
3. Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption</i>	24.507,36	25.651,54	12,17	7,88	4,67
<b>Total Konsumsi (1+2+3) /<i>Total Consumption</i></b>	<b>155.335,46</b>	<b>163.058,09</b>	<b>77,33</b>	<b>6,73</b>	<b>4,97</b>

Keterangan:

\*) Angka sementara/*preliminary figures*

\*\*) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

## 2.4.2. Pembentukan Modal Tetap Bruto

Peranan Pembentukan Modal Tetap Bruto dalam perekonomian adalah sebagai unsur utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan usaha, serta penyerapan tenaga kerja. Pembentukan modal tersebut dapat digolongkan dalam bentuk bangunan / konstruksi, mesin-mesin dan alat-alat perlengkapannya.

Tahun 2012, meningkatnya sektor bangunan menyebabkan kenaikan pada pembentukan modal tetap bruto menjadi sebesar 8,36 persen dan sumbangan terhadap PDRB tahun 2012 sebesar 19,63 persen sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 18,47 persen.

Tabel 2.4 INVESTASI JAWA TENGAH TAHUN 2011 – 2012 (Milyar rupiah)  
Table 2.4 INVESTMENT OF JAWA TENGAH IN 2011 – 2012 (Billion rupiahs)

RINCIAN/ SPECIFICATIONS	2011*)	2012**)	Kontribusi thd PDRB 2012	Kenaikan (persen) / Growth (percent)	
				2011*)	2012**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices</b>					
1. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	92.102,44	109.221,19	19,63	7,93	18,59
2. Perubahan Stok / <i>Change in Stock</i>	15.058,79	6.761,08	1,21	-	-
<b>Atas Dasar Harga Konstan 2000/at Constant Prices 2000</b>					
1. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	37.027,07	40.121,74	19,03	7,60	8,36
2. Perubahan Stok / <i>Change in Stock</i>	162,61	466,56	0,22	-	-

Keterangan:

\*) Angka sementara/*preliminary figures*

\*\*) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

## 2.4.2. Gross Fixed Capital Formation

The role of Gross Fixed Capital Formation in an economy is as a major component to support economy growth, the extension of industrial origin, and labor recruitment. The capital formation can be classified into construction, machines, and spare tools.

In 2012, the increase of building sector related with the Gross Fixed Capital Formation rose by 8.36 percent and the contribution to the GRDP in 2012 is 19.63 percent higher than that in 2011 with 18.47 percent.

### 2.4.3 Perkembangan Ekspor dan Impor

Komponen ekspor barang dan jasa merupakan kontribusi kedua terbesar dalam pembentukan PDRB setelah konsumsi rumah tangga.

### 2.4.3 Export and Import Progress

The export of goods and services was the second contributor of GRDP after household consumption.

**Tabel 2.5 NILAI EKSPOR - IMPOR BARANG DAN JASA JAWA TENGAH TAHUN 2011 – 2012 (Milyar rupiah)**

**Table 2.5 VALUE OF EXPORT AND IMPORT FOR GOODS AND SERVICES AT JAWA TENGAH IN 2011 – 2012 (Billion rupiahs)**

RINCIAN/ SPECIFICATIONS	2011*)	2012**)	Kontribusi thd PDRB 2012	Kenaikan (persen)/ Growth (percent)	
				2011*)	2012**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices</b>					
1. Ekspor Barang dan Jasa / <i>Export of Goods and Services</i>	222.913,60	260.406,06	46,80	11,02	16,82
<i>a. Ekspor Luar Negeri / Overseas Export</i>	44.142,98	50.812,33	9,13	18,77	15,11
<i>b. Ekspor Antar Provinsi / Export Between Province</i>	178.770,62	209.593,73	37,66	9,26	17,24
2. Impor Barang dan Jasa / <i>Import of Goods and Services</i>	214.780,50	245.292,38	44,08	18,29	14,21
<i>a. Impor Luar Negeri / Overseas Import</i>	131.813,19	151.095,25	27,15	23,82	14,63
<i>b. Impor Antar Provinsi / Import Between Province</i>	82.967,31	94.197,13	16,93	10,46	13,54
3. Net Ekspor / <i>Net Export</i>	<b>8.133,10</b>	<b>15.113,68</b>	<b>2,72</b>	<b>(57,68)</b>	<b>85,83</b>
<b>Atas Dasar Harga Konstan 2000/at Constant Prices 2000</b>					
1. Ekspor Barang dan Jasa / <i>Export of Goods and Services</i>	99.760,97	109.250,76	51,81	7,90	9,51
<i>a. Ekspor Luar Negeri / Overseas Export</i>	20.439,98	22.000,76	10,43	5,14	7,64
<i>b. Ekspor Antar Provinsi / Export Between Province</i>	79.320,99	87.250,00	41,38	8,63	10,00
2. Impor Barang dan Jasa / <i>Import of Goods and Services</i>	94.015,99	102.048,73	48,40	9,72	8,54
<i>a. Impor Luar Negeri / Overseas Import</i>	57.656,12	62.625,62	29,70	12,52	8,62
<i>b. Impor Antar Provinsi / Import Between Province</i>	36.359,86	39.423,11	18,70	5,55	8,42
3. Net Ekspor / <i>Net Export</i>	<b>5.744,98</b>	<b>7.202,03</b>	<b>3,42</b>	<b>(15,16)</b>	<b>25,36</b>

Keterangan:

\*) Angka sementara/preliminary figures

\*\*) Angka sangat sementara/very preliminary figures



Ekspor barang dan jasa di Jawa Tengah tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 9,51 persen bila dibandingkan tahun 2011. Hal ini disebabkan naiknya ekspor antar daerah yang mencapai 10,00 persen. Ekspor luar negeri mengalami peningkatan sebesar 7,64 persen.

Impor barang dan jasa pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan sebesar 8,54 persen bila dibandingkan tahun 2011. Peningkatan ini didominasi oleh impor luar negeri yang tumbuh sebesar 8,62 persen dan impor antar daerah sebesar 8,42 persen.

## 2.5. PDRB Per Kapita Jawa Tengah

PDRB per kapita dapat dijadikan salah satu indikator guna melihat keberhasilan pembangunan perekonomian di suatu wilayah. Perkembangan PDRB per kapita di Jawa Tengah atas dasar harga berlaku dan konstan menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Jawa Tengah sebesar 17,14 juta rupiah atau naik sebesar 11,44 persen dari tahun 2011. Kondisi yang sama pada PDRB per kapita atas dasar harga konstan juga mengalami kenaikan meskipun kenaikannya tidak sebesar harga berlaku.

*The export of goods and services in Jawa Tengah in 2012 increased 9.51 percent. The increase was caused by export between province which reached 10.00 percent. Foreign export in 2012 increased 7.64 percent.*

*The import of goods and service in 2012 have increased 8.54 percent compared to 2011. The increase was caused by foreign import in 2012 which increased 8,62 percent and import between region in 2012 which increased 8.42 percent.*

## 2.5. Per capita GRDP of Jawa Tengah

*Per capita GRDP can be used as indicator to see the success of economy development in a region. The development of per capita GRDP in Jawa Tengah based on current and constant price increases every year. In 2012, per capita GRDP based on current price increased by 11.44 percent to 17.14 million rupiahs. Same condition happened on per capita GRDP based on constant price that always increases. However, the increase of GRDP on constant price was not as higher as at current prices.*

**Tabel 2.6 PDRB per Kapita Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)**  
**Table 2.6 Per Capita GRDP of Jawa Tengah 2010 – 2012 (Rupiahs)**

Tahun/ Year	PDRB per kapita (Rp)/ GRDP per Capita (Rp)		Pertumbuhan (persen)/ Growth (percent)	
	Harga Berlaku/ Current Prices	Harga Konstan 2000/ Constant Prices (base year) 2000	Harga Berlaku/ Current Prices	Harga Konstan 2000/ Constant Prices (base year) 2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	13 730 016	5 773 809	11,42	5,53
2011*)	15 380 771	6 114 211	12,02	5,90
2012**)	17 140 206	6 494 368	11,44	6,22

Keterangan:

\*) Angka sementara/preliminary figures

\*\*) Angka sangat sementara/very preliminary figures

## 2.6. Pertumbuhan Ekonomi 6 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2010 - 2012

Kinerja perekonomian provinsi-provinsi di Pulau Jawa yang dijelaskan dengan pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2012 sedikit lebih rendah dibandingkan dengan keadaan tahun 2011. Secara rata-rata, pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi di Pulau Jawa pada tahun 2012 sebesar 6,57 persen, lebih rendah dibanding tahun 2011 yang sebesar 6,65 persen. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi masing-masing provinsi di Pulau Jawa pada tahun 2011 dan tahun 2012 masih berkisar antara 5 sampai 7 persen.

Dalam tahun 2012, dari keenam provinsi di Pulau Jawa tersebut, terdapat tiga provinsi yang mencapai pertumbuhan

## 2.6. Economic Growth of 6 Provinces in Jawa during 2010 - 2012

The economic performance of provinces in Jawa island that was described by economic growth in 2012 was slightly lower than the situation in 2011. On average, economic growth of provinces in Jawa Island was 6.57 percent in 2012, while in 2011, the amount by 6.65 percent. However, economic growth of each province in Jawa Island in 2011 and in 2012 was ranging from 5 to 7 percent.

Among six provinces in Jawa Island, in 2011, there were three provinces which had higher economic growth than national economic

ekonomi di atas pertumbuhan nasional (6,23 persen), yaitu Provinsi DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur, yaitu sebesar 6,53 persen, 6,34 persen dan 7,27 persen. Sedangkan tiga provinsi lainnya mengalami pertumbuhan ekonomi di bawah pertumbuhan nasional.

*growth (6.23 percent), namely DKI Jakarta Province (6.53 percent), Jawa Tengah Province (6.34 percent) and Jawa Timur Province (7.27 percent). Meanwhile, the other provinces experienced lower economic growth than National economic growth.*

**Tabel 2.7**      **Pertumbuhan Ekonomi Enam Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2010-2012**  
**Table 2.7**      **Economic Growth of Six Provinces in Jawa, 2010 - 2012**

Provinsi/ <i>Province</i>	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>a)</sup>	2012 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. DKI Jakarta	6,50	6,73	6.53
2. Jawa Barat	6,20	6,48	6.21
3. Jawa Tengah	5,84	6,03	6.34
4. DI Yogyakarta	4,88	5,17	5.32
5. Jawa Timur	6,68	7,22	7.27
6. Banten	6,11	6,39	6.15
Jawa	6,33	6,65	6,57
Indonesia	6,22	6,49	6,23

Keterangan:

<sup>a)</sup> Angka revisi/*Revised figures*

<sup>\*</sup>) Angka sementara/*preliminary figures*

<sup>\*\*</sup>) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

**TABEL-TABEL**

<http://jateng.kps.go.id>

**Tabel 2.8. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (Juta Rupiah)**

**Table 2.8. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (Million Rupiahs)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>86.665.684,94</b>	<b>95.078.348,99</b>	<b>104.311.416,83</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	60.928.126,53	66.411.802,79	73.352.597,98
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	6.703.813,07	7.648.558,94	8.200.808,93
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	12.887.604,22	14.190.532,33	15.461.345,10
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	2.354.617,63	2.643.961,51	2.754.602,04
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	3.791.523,49	4.183.493,42	4.542.062,77
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>4.302.563,07</b>	<b>4.726.493,18</b>	<b>5.239.594,32</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	192.255,27	227.255,21	220.134,16
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	34.371,82	41.193,09	50.626,46
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	4.075.935,97	4.458.044,87	4.968.833,70
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>146.132.837,59</b>	<b>165.850.520,22</b>	<b>182.715.245,06</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	53.593.980,83	57.320.388,36	58.481.671,01
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	92.538.856,77	108.530.131,85	124.233.574,05
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	55.630.006,74	65.466.343,08	75.092.368,07
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	13.871.519,11	16.859.995,90	19.169.121,99
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	9.799.219,99	11.085.906,58	12.284.084,79
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	1.156.588,07	1.203.261,59	1.368.154,33
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	6.408.692,95	7.667.725,74	8.999.800,84
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	2.455.462,56	2.857.985,15	3.468.460,43
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	293.283,70	330.970,67	365.227,71
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	2.633.054,98	2.711.385,41	3.094.831,60
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	291.028,65	346.557,75	391.524,31
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>4.645.499,82</b>	<b>5.110.058,36</b>	<b>5.648.692,00</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	4.293.437,52	4.736.026,86	5.250.066,88
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	352.062,30	374.031,50	398.625,12
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>27.124.582,63</b>	<b>29.851.905,75</b>	<b>33.352.512,04</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>86.996.495,32</b>	<b>98.462.085,40</b>	<b>112.908.719,28</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	72.954.035,12	82.612.875,54	95.028.163,85
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	1.547.333,66	1.711.438,05	1.898.282,67
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	12.495.126,54	14.137.771,81	15.982.272,76
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>26.298.747,14</b>	<b>29.172.039,07</b>	<b>32.951.087,21</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	20.478.656,82	22.478.739,82	25.426.097,73
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	424.234,00	452.204,36	455.761,19
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	17.195.822,91	18.907.659,71	21.581.807,23
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1.876.845,96	2.020.509,30	2.136.311,08
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	310.627,84	352.101,89	405.825,31
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	513,88	552,26	590,76
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	670.612,23	745.712,31	845.802,16
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	5.820.090,32	6.693.299,24	7.524.989,47
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>15.899.731,16</b>	<b>17.684.047,74</b>	<b>19.993.405,95</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	2.017.925,72	2.293.108,33	2.675.828,63
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	2.048.784,24	2.276.339,18	2.804.449,52
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	309.632,26	343.300,98	410.375,66
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	10.828.670,14	11.986.740,38	13.207.527,44
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	694.718,80	784.558,87	895.224,70
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>46.599.865,32</b>	<b>52.828.325,46</b>	<b>59.359.199,44</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	36.074.223,44	41.118.616,99	46.179.513,76
b. Swasta/ <i>Private</i>	10.525.641,88	11.709.708,47	13.179.685,68
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	3.803.863,92	4.266.939,42	4.797.890,61
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	331.540,12	361.282,19	399.197,41
3) Perorangan dan Rumahtangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	6.390.237,85	7.081.486,85	7.982.597,66
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>444.666.007,00</b>	<b>498.763.824,16</b>	<b>556.479.872,13</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>390.879.770,90</b>	<b>441.216.180,59</b>	<b>497.778.066,96</b>

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.9. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (Juta Rupiah)**  
**Table 2.9. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (Million Rupiahs)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>34.956.425,39</b>	<b>35.399.800,56</b>	<b>36.712.340,43</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	24.587.491,51	24.559.128,85	25.427.512,90
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	3.147.265,36	3.276.056,48	3.411.458,95
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	4.665.006,67	4.905.554,99	5.107.200,13
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	630.780,66	652.913,15	645.799,07
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	1.925.881,19	2.006.147,09	2.120.369,38
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>2.091.257,42</b>	<b>2.193.964,23</b>	<b>2.355.848,88</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	67.438,71	71.497,38	75.636,28
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	7.104,91	7.693,22	8.246,31
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	2.016.713,80	2.114.773,63	2.271.966,29
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>61.387.556,40</b>	<b>65.439.443,00</b>	<b>69.012.495,82</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	10.738.499,01	10.953.679,17	10.934.172,54
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	50.649.057,39	54.485.763,84	58.078.323,28
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	29.027.384,45	31.390.444,85	33.663.990,92
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	8.288.465,70	8.787.807,04	9.327.617,71
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	6.168.285,82	6.611.234,46	6.762.285,33
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	682.306,80	722.224,19	772.753,17
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	3.053.411,09	3.285.057,02	3.552.253,23
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metalic Mineral Products</i>	1.519.549,86	1.651.339,78	1.852.154,14
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	148.028,52	157.359,29	159.703,58
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	1.570.557,24	1.676.262,43	1.776.974,33
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	191.067,90	204.034,78	210.590,86
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>1.614.857,68</b>	<b>1.711.200,96</b>	<b>1.820.436,99</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	1.440.477,85	1.529.864,23	1.631.883,68
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	174.379,84	181.336,73	188.553,31
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>11.014.598,60</b>	<b>11.753.387,92</b>	<b>12.573.964,87</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>n)</sup>	2011 <sup>n)</sup>	2012 <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>40.054.938,34</b>	<b>43.159.132,59</b>	<b>46.719.025,28</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	33.614.717,68	36.286.727,84	39.364.141,69
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	709.434,20	746.319,93	791.673,52
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	5.730.786,46	6.126.084,82	6.563.210,07
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>9.805.500,11</b>	<b>10.645.260,49</b>	<b>11.486.122,63</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	7.060.676,32	7.551.914,61	8.092.614,02
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	133.136,53	138.699,48	133.055,03
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	5.656.050,69	6.087.115,76	6.594.713,11
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	784.428,44	805.591,74	806.107,98
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	124.716,30	135.699,96	149.210,98
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	195,27	202,97	208,30
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	362.149,10	384.604,70	409.318,62
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	2.744.823,79	3.093.345,87	3.393.508,61
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>7.038.128,91</b>	<b>7.503.725,18</b>	<b>8.206.252,08</b>
a. B a n k/ <i>Bank</i>	919.309,06	1.016.227,73	1.137.501,93
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	946.741,61	1.007.219,72	1.130.944,25
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	179.819,39	191.359,52	215.318,69
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	4.695.776,54	4.970.736,75	5.379.326,83
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	296.482,31	318.181,46	343.160,37
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>19.029.722,65</b>	<b>20.464.202,99</b>	<b>21.961.937,06</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	14.987.831,47	16.175.488,11	17.429.185,54
b. Swasta/ <i>Private</i>	4.041.891,18	4.288.714,89	4.532.751,52
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	1.396.467,82	1.527.288,15	1.609.140,98
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	148.028,85	154.483,40	160.859,46
3) Perorangan dan Rumahtangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	2.497.394,51	2.606.943,34	2.762.751,08
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>186.992.985,50</b>	<b>198.270.117,94</b>	<b>210.848.424,04</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>176.187.047,79</b>	<b>187.244.941,39</b>	<b>199.838.615,22</b>

<sup>n)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>n)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*



**Tabel 2.10. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (persen)**

**Table 2.10. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (percent)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>19,49</b>	<b>19,06</b>	<b>18,74</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	13,70	13,32	13,18
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	1,51	1,53	1,47
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	2,90	2,85	2,78
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,53	0,53	0,50
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	0,85	0,84	0,82
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>0,97</b>	<b>0,95</b>	<b>0,94</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	0,04	0,05	0,04
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	0,01	0,01	0,01
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,92	0,89	0,89
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>32,86</b>	<b>33,25</b>	<b>32,83</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	12,05	11,49	10,51
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	20,81	21,76	22,32
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	12,51	13,13	13,49
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	3,12	3,38	3,44
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	2,20	2,22	2,21
4) Kertas & Brg Cetakan/ <i>Paper &amp; Printing</i>	0,26	0,24	0,25
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	1,44	1,54	1,62
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	0,55	0,57	0,62
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	0,07	0,07	0,07
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	0,59	0,54	0,56
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,07	0,07	0,07
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>1,04</b>	<b>1,02</b>	<b>1,02</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	0,97	0,95	0,94
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,08	0,07	0,07
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>6,10</b>	<b>5,99</b>	<b>5,99</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>19,56</b>	<b>19,74</b>	<b>20,29</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	16,41	16,56	17,08
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,35	0,34	0,34
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	2,81	2,83	2,87
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>5,91</b>	<b>5,85</b>	<b>5,92</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	4,61	4,51	4,57
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,10	0,09	0,08
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	3,87	3,79	3,88
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,42	0,41	0,38
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,07	0,07	0,07
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	0,00	0,00	0,00
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	0,15	0,15	0,15
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	1,31	1,34	1,35
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>3,58</b>	<b>3,55</b>	<b>3,59</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	0,45	0,46	0,48
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,46	0,46	0,50
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	0,07	0,07	0,07
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	2,44	2,40	2,37
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,16	0,16	0,16
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>10,48</b>	<b>10,59</b>	<b>10,67</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	8,11	8,24	8,30
b. Swasta/ <i>Private</i>	2,37	2,35	2,37
1) Sosial Masyarakat/ <i>Social &amp; Community Services</i>	0,86	0,86	0,86
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	0,07	0,07	0,07
3) Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	1,44	1,42	1,43
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>87,90</b>	<b>88,46</b>	<b>89,45</b>

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.11. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (persen)**

**Table 2.11. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (percent)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>18,69</b>	<b>17,85</b>	<b>17,41</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	13,15	12,39	12,06
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	1,68	1,65	1,62
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	2,49	2,47	2,42
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,34	0,33	0,31
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	1,03	1,01	1,01
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>1,12</b>	<b>1,11</b>	<b>1,12</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	0,04	0,04	0,04
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	1,08	1,07	1,08
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>32,83</b>	<b>33,01</b>	<b>32,73</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	5,74	5,52	5,19
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	27,09	27,48	27,55
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	15,52	15,83	15,97
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	4,43	4,43	4,42
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	3,30	3,33	3,21
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	0,36	0,36	0,37
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	1,63	1,66	1,68
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	0,81	0,83	0,88
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	0,08	0,08	0,08
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	0,84	0,85	0,84
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,10	0,10	0,10
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>0,86</b>	<b>0,86</b>	<b>0,86</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	0,77	0,77	0,77
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,09	0,09	0,09
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>5,89</b>	<b>5,93</b>	<b>5,96</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>21,42</b>	<b>21,77</b>	<b>22,16</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	17,98	18,30	18,67
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,38	0,38	0,38
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	3,06	3,09	3,11
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>5,24</b>	<b>5,37</b>	<b>5,45</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	3,78	3,81	3,84
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,07	0,07	0,06
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	3,02	3,07	3,13
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,42	0,41	0,38
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,07	0,07	0,07
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	0,00	0,00	0,00
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	0,19	0,19	0,19
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	1,47	1,56	1,61
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>3,76</b>	<b>3,78</b>	<b>3,89</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	0,49	0,51	0,54
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,51	0,51	0,54
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	0,10	0,10	0,10
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	2,51	2,51	2,55
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,16	0,16	0,16
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>10,18</b>	<b>10,32</b>	<b>10,42</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	8,02	8,16	8,27
b. Swasta/ <i>Private</i>	2,16	2,16	2,15
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	0,75	0,77	0,76
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	0,08	0,08	0,08
3) Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	1,34	1,31	1,31
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>94,22</b>	<b>94,44</b>	<b>94,78</b>

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.12. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (Tahun 2000=100)**

**Table 2.12. INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (2000=100)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>331,74</b>	<b>363,95</b>	<b>399,29</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	329,50	359,16	396,69
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	263,22	300,32	322,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	441,44	486,07	529,60
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	404,18	453,85	472,84
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	239,31	264,05	286,68
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>391,02</b>	<b>429,55</b>	<b>476,18</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	434,91	514,09	497,98
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	427,66	512,53	629,90
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	388,89	425,35	474,09
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>395,63</b>	<b>449,02</b>	<b>494,67</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	880,09	941,28	960,35
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	299,99	351,84	402,74
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	325,83	383,45	439,83
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	249,09	302,76	344,22
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	245,32	277,54	307,53
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	249,04	259,09	294,60
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	375,59	449,38	527,45
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	258,57	300,95	365,24
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	272,59	307,62	339,46
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	299,38	308,29	351,89
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	282,22	336,06	379,67
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>535,28</b>	<b>588,80</b>	<b>650,87</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	559,75	617,45	684,47
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	349,12	370,91	395,29
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>515,43</b>	<b>567,26</b>	<b>633,78</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>344,39</b>	<b>389,78</b>	<b>446,97</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	337,90	382,64	440,15
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	357,29	395,18	438,32
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	385,90	436,63	493,60
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>507,53</b>	<b>562,98</b>	<b>635,91</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	487,85	535,50	605,71
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	330,49	352,28	355,05
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	519,79	571,53	652,36
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	378,75	407,74	431,11
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	844,41	957,16	1.103,20
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	353,23	379,61	406,08
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	293,33	326,18	369,96
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	591,47	680,21	764,73
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>366,30</b>	<b>407,41</b>	<b>460,61</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	508,37	577,69	674,11
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	352,45	391,59	482,44
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	306,82	340,18	406,64
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	350,90	388,42	427,98
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	395,93	447,13	510,20
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>484,08</b>	<b>548,78</b>	<b>616,63</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	500,90	570,94	641,22
b. Swasta/ <i>Private</i>	434,12	482,95	543,58
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	451,43	506,39	569,40
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	357,40	389,46	430,34
3) Perorangan dan Rumahtangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	429,10	475,52	536,03
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>387,67</b>	<b>434,84</b>	<b>485,16</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>360,03</b>	<b>406,40</b>	<b>458,50</b>

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.13. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010—2012 (Tahun 2000=100)**  
**Table 2.13. INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (2000=100)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>133,81</b>	<b>135,51</b>	<b>140,53</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	132,97	132,82	137,51
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	123,58	128,63	133,95
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	159,79	168,03	174,94
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	108,28	112,08	110,86
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	121,56	126,62	133,83
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>190,06</b>	<b>199,39</b>	<b>214,10</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	152,56	161,74	171,10
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	88,40	95,72	102,60
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	192,42	201,77	216,77
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>166,20</b>	<b>177,17</b>	<b>186,84</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	176,34	179,88	179,55
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	164,20	176,63	188,28
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	170,02	183,86	197,18
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	148,84	157,80	167,50
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	154,42	165,51	169,29
4) Kertas & Brg Cetakan/ <i>Paper &amp; Printing</i>	146,92	155,51	166,39
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	178,95	192,53	208,19
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	160,01	173,89	195,04
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	137,58	146,26	148,43
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	178,58	190,59	202,05
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	185,28	197,86	204,21
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>186,07</b>	<b>197,17</b>	<b>209,76</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	187,80	199,45	212,75
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	172,92	179,82	186,98
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>209,30</b>	<b>223,34</b>	<b>238,94</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>158,56</b>	<b>170,85</b>	<b>184,94</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	155,69	168,07	182,32
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	163,81	172,33	182,80
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	176,99	189,20	202,70
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>189,23</b>	<b>205,44</b>	<b>221,67</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	168,20	179,91	192,79
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	103,72	108,05	103,65
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	170,97	184,00	199,34
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	158,30	162,57	162,67
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	339,03	368,89	405,62
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	134,23	139,52	143,18
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	158,41	168,23	179,04
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	278,95	314,36	344,87
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>162,15</b>	<b>172,87</b>	<b>189,06</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	231,60	256,01	286,57
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	162,87	173,27	194,55
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	178,18	189,62	213,36
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	152,16	161,07	174,31
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	168,97	181,34	195,57
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>197,68</b>	<b>212,58</b>	<b>228,14</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	208,11	224,60	242,01
b. Swasta/ <i>Private</i>	166,70	176,88	186,95
1) Sosial Masyarakat/ <i>Social &amp; Community Services</i>	165,73	181,25	190,97
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	159,58	166,53	173,41
3) Perorangan dan Rumahtangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	167,70	175,06	185,52
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>163,03</b>	<b>172,86</b>	<b>183,82</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>162,28</b>	<b>172,47</b>	<b>184,07</b>

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*



**Tabel 2.14. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (persen)**

**Tabel 2.14. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (percent)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>9,23</b>	<b>9,71</b>	<b>9,71</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	9,96	9,00	10,45
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	-0,03	14,09	7,22
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	11,92	10,11	8,96
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	15,82	12,29	4,18
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	2,96	10,34	8,57
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>11,67</b>	<b>9,85</b>	<b>10,86</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	22,95	18,20	-3,13
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	25,81	19,85	22,90
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	11,09	9,37	11,46
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>12,11</b>	<b>13,49</b>	<b>10,17</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	6,09	6,95	2,03
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	15,91	17,28	14,47
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	16,54	17,68	14,70
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	19,05	21,54	13,70
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	9,20	13,13	10,81
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	7,93	4,04	13,70
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	21,41	19,65	17,37
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	9,29	16,39	21,36
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	12,33	12,85	10,35
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	11,46	2,97	14,14
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	14,85	19,08	12,98
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>12,91</b>	<b>10,00</b>	<b>10,54</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	13,24	10,31	10,85
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	8,98	6,24	6,58
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>10,94</b>	<b>10,05</b>	<b>11,73</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>b)</sup>	2011 <sup>c)</sup>	2012 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>11,16</b>	<b>13,18</b>	<b>14,67</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	11,13	13,24	15,03
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	13,55	10,61	10,92
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	11,04	13,15	13,05
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>10,33</b>	<b>10,93</b>	<b>12,95</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	9,27	9,77	13,11
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	7,56	6,59	0,79
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	9,09	9,95	14,14
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	10,89	7,65	5,73
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	10,13	13,35	15,26
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	14,76	7,47	6,97
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	10,11	11,20	13,42
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	14,23	15,00	12,43
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>10,05</b>	<b>11,22</b>	<b>13,06</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	11,97	13,64	16,69
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	8,43	11,11	23,20
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	10,20	10,87	19,54
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	9,59	10,69	10,18
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	17,01	12,93	14,11
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>18,74</b>	<b>13,37</b>	<b>12,36</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	21,76	13,98	12,31
b. Swasta/ <i>Private</i>	9,42	11,25	12,55
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	8,11	12,17	12,44
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	19,26	8,97	10,49
3) Perorangan dan Rumahtangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	9,75	10,82	12,72
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>11,75</b>	<b>12,17</b>	<b>11,57</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>12,57</b>	<b>12,88</b>	<b>12,82</b>

<sup>b)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>c)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.15. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (persen)**

**Table 2.15. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (percent)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>2,51</b>	<b>1,27</b>	<b>3,71</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	2,82	-0,12	3,54
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	-3,21	4,09	4,13
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	5,82	5,16	4,11
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	8,90	3,51	-1,09
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	-1,22	4,17	5,69
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>7,09</b>	<b>4,91</b>	<b>7,38</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	0,47	6,02	5,79
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	24,61	8,28	7,19
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	7,27	4,86	7,43
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>6,86</b>	<b>6,60</b>	<b>5,46</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	2,96	2,00	-0,18
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	7,73	7,58	6,59
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	7,43	8,14	7,24
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	6,92	6,02	6,14
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	8,79	7,18	2,28
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	4,12	5,85	7,00
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	13,46	7,59	8,13
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	6,13	8,67	12,16
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	5,88	6,30	1,49
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	6,95	6,73	6,01
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	2,45	6,79	3,21
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>8,41</b>	<b>5,97</b>	<b>6,38</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	8,84	6,21	6,67
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	5,04	3,99	3,98
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>6,93</b>	<b>6,71</b>	<b>6,98</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>6,06</b>	<b>7,75</b>	<b>8,25</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	6,27	7,95	8,48
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	6,73	5,20	6,08
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	4,74	6,90	7,14
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>6,66</b>	<b>8,56</b>	<b>7,90</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	5,05	6,96	7,16
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	5,62	4,18	-4,07
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4,84	7,62	8,34
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	6,42	2,70	0,06
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	3,63	8,81	9,96
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	7,43	3,95	2,62
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	5,74	6,20	6,43
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	11,05	12,70	9,70
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>5,02</b>	<b>6,62</b>	<b>9,36</b>
a. B a n k/ <i>Bank</i>	7,98	10,54	11,93
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	4,70	6,39	12,28
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	6,98	6,42	12,52
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	4,19	5,86	8,22
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	9,49	7,32	7,85
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>7,37</b>	<b>7,54</b>	<b>7,32</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	7,89	7,92	7,75
b. Swasta/ <i>Private</i>	5,47	6,11	5,69
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	5,91	9,37	5,36
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	9,73	4,36	4,13
3) Perorangan dan Rumahtangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	4,99	4,39	5,98
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>5,84</b>	<b>6,03</b>	<b>6,34</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>6,02</b>	<b>6,28</b>	<b>6,73</b>

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.16. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI JAWA TENGAH, TAHUN 2010 - 2012 (Tahun 2000 = 100)**

**Table 2.16. IMPLISIT INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT JAWA TENGAH PROVINCE 2010 - 2012 (2000 = 100)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>247,92</b>	<b>268,58</b>	<b>284,13</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	247,80	270,42	288,48
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	213,00	233,47	240,39
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	276,26	289,27	302,74
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	373,29	404,95	426,54
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	196,87	208,53	214,21
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>205,74</b>	<b>215,43</b>	<b>222,41</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	285,08	317,85	291,04
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	483,78	535,45	613,93
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	202,11	210,80	218,70
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>238,05</b>	<b>253,44</b>	<b>264,76</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	499,08	523,30	534,85
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	182,71	199,19	213,91
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	191,65	208,56	223,06
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	167,36	191,86	205,51
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	158,86	167,68	181,66
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	169,51	166,60	177,05
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	209,89	233,41	253,35
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	161,59	173,07	187,27
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	198,13	210,33	228,69
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	167,65	161,75	174,16
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	152,32	169,85	185,92
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>287,67</b>	<b>298,62</b>	<b>310,29</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	298,06	309,57	321,72
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	201,89	206,26	211,41
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>246,26</b>	<b>253,99</b>	<b>265,25</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>217,19</b>	<b>228,14</b>	<b>241,68</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	217,03	227,67	241,41
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	218,11	229,32	239,78
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	218,04	230,78	243,51
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>268,20</b>	<b>274,04</b>	<b>286,88</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	290,04	297,66	314,19
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	318,65	326,03	342,54
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	304,03	310,62	327,26
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	239,26	250,81	265,02
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	249,07	259,47	271,98
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	263,16	272,08	283,61
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	185,18	193,89	206,64
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	212,04	216,38	221,75
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>225,91</b>	<b>235,67</b>	<b>243,64</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	219,50	225,65	235,24
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	216,40	226,00	247,97
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	172,19	179,40	190,59
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	230,60	241,15	245,52
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	234,32	246,58	260,88
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>244,88</b>	<b>258,15</b>	<b>270,28</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	240,69	254,20	264,96
b. Swasta/ <i>Private</i>	260,41	273,04	290,77
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	272,39	279,38	298,16
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	223,97	233,86	248,17
3) Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	255,88	271,64	288,94
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>237,80</b>	<b>251,56</b>	<b>263,92</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>221,85</b>	<b>235,64</b>	<b>249,09</b>

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.17** **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (Juta Rp)**

**Table 2.17** **GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (Million Rp.)**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2010 <sup>1)</sup>	2011 <sup>2)</sup>	2012 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>285.498.002,51</b>	<b>320.409.012,55</b>	<b>355.895.519,36</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	163.955.928,31	181.673.110,56	201.210.760,29
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	121.542.074,21	138.735.901,99	154.684.759,08
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>6.351.006,47</b>	<b>6.926.557,48</b>	<b>7.965.290,35</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>50.485.477,70</b>	<b>56.133.920,40</b>	<b>61.523.114,00</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>85.331.511,95</b>	<b>92.102.444,28</b>	<b>109.221.189,03</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK / <i>Change in Stock</i></b>	<b>-2.219.518,10</b>	<b>15.058.789,69</b>	<b>6.761.082,46</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>200.788.641,47</b>	<b>222.913.601,11</b>	<b>260.406.058,31</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	37.165.367,99	44.142.981,04	50.812.326,87
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	163.623.273,48	178.770.620,07	209.593.731,44
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>181.569.115,00</b>	<b>214.780.501,36</b>	<b>245.292.381,38</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	106.458.472,36	131.813.188,13	151.095.248,76
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	75.110.642,64	82.967.313,22	94.197.132,63
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>444.666.007,00</b>	<b>498.763.824,16</b>	<b>556.479.872,13</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.18. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (Jutaan Rp.)**

**Table 2.18. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CONSTANT PRICE 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (Million Rp.)**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>120.240.863,37</b>	<b>128.163.294,35</b>	<b>134.577.709,11</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	63.749.023,45	66.063.348,19	68.657.019,82
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	56.491.839,92	62.099.946,16	65.920.689,29
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>2.588.890,53</b>	<b>2.664.803,00</b>	<b>2.828.845,73</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>22.717.025,65</b>	<b>24.507.361,47</b>	<b>25.651.539,97</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>34.411.737,34</b>	<b>37.027.067,47</b>	<b>40.121.735,37</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK /</b> <i>Change in Stock</i>	<b>263.095,90</b>	<b>162.611,58</b>	<b>466.562,33</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>92.457.078,69</b>	<b>99.760.969,45</b>	<b>109.250.762,14</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	19.440.147,27	20.439.975,90	22.000.758,05
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	73.016.931,42	79.320.993,55	87.250.004,09
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>85.685.705,98</b>	<b>94.015.989,38</b>	<b>102.048.730,61</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	51.239.211,71	57.656.124,78	62.625.617,56
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	34.446.494,27	36.359.864,60	39.423.113,04
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>186.992.985,50</b>	<b>198.270.117,93</b>	<b>210.848.424,04</b>

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*



**Tabel 2.19. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (Persen)**

**Table 2.19. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CURRENT PRICE, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (Percent)**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2010 <sup>1)</sup>	2011 <sup>2)</sup>	2012 <sup>2*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>64,21</b>	<b>64,24</b>	<b>63,95</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	36,87	36,42	36,16
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	27,33	27,82	27,80
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>1,43</b>	<b>1,39</b>	<b>1,43</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>11,35</b>	<b>11,25</b>	<b>11,06</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>19,19</b>	<b>18,47</b>	<b>19,63</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK /</b> <i>Change in Stock</i>	<b>(0,50)</b>	<b>3,02</b>	<b>1,21</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>45,15</b>	<b>44,69</b>	<b>46,80</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	8,36	8,85	9,13
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	36,80	35,84	37,66
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>40,83</b>	<b>43,06</b>	<b>44,08</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	23,94	26,43	27,15
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	16,89	16,63	16,93
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>2\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.20. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (Persen)**

**Table 2.20. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CONSTANT PRICE 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (Percent)**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2010 <sup>1)</sup>	2011 <sup>2)</sup>	2012 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>64,30</b>	<b>64,64</b>	<b>63,83</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	34,09	33,32	32,56
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	30,21	31,32	31,26
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>1,38</b>	<b>1,34</b>	<b>1,34</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>12,15</b>	<b>12,36</b>	<b>12,17</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>18,40</b>	<b>18,68</b>	<b>19,03</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK / <i>Change in Stock</i></b>	<b>0,14</b>	<b>0,08</b>	<b>0,22</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>49,44</b>	<b>50,32</b>	<b>51,81</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	10,40	10,31	10,43
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	39,05	40,01	41,38
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>45,82</b>	<b>47,42</b>	<b>48,40</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	27,40	29,08	29,70
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	18,42	18,34	18,70
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.21. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (Persen)**

**Table 2.21. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CURRENT PRICE, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (Percent)**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2010 <sup>o)</sup>	2011 <sup>o)</sup>	2012 <sup>o)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>11,34</b>	<b>12,23</b>	<b>11,08</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	9,35	10,81	10,75
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	14,15	14,15	11,50
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>5,03</b>	<b>9,06</b>	<b>15,00</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>4,81</b>	<b>11,19</b>	<b>9,60</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>10,24</b>	<b>7,93</b>	<b>18,59</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK / <i>Change in Stock</i></b>	<b>(1.743,30)</b>	<b>(778,47)</b>	<b>(55,10)</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>13,00</b>	<b>11,02</b>	<b>16,82</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	8,13	18,77	15,11
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	14,16	9,26	17,24
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>8,10</b>	<b>18,29</b>	<b>14,21</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	29,75	23,82	14,63
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	(12,58)	10,46	13,54
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>11,75</b>	<b>12,17</b>	<b>11,57</b>

<sup>o)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>o)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>o)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.22. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (Persen)**

**Table 2.22. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CONSTANT PRICE 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012 (Percent)**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>6,19</b>	<b>6,59</b>	<b>5,00</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	1,86	3,63	3,93
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	11,55	9,93	6,15
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>(0,10)</b>	<b>2,93</b>	<b>6,16</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>2,67</b>	<b>7,88</b>	<b>4,67</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>7,99</b>	<b>7,60</b>	<b>8,36</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK /</b> <i>Change in Stock</i>	<b>(94,93)</b>	<b>(38,19)</b>	<b>186,92</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>10,80</b>	<b>7,90</b>	<b>9,51</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	6,28	5,14	7,64
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	12,07	8,63	10,00
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>4,78</b>	<b>9,72</b>	<b>8,54</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	27,50	12,52	8,62
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	(17,17)	5,55	8,42
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>5,84</b>	<b>6,03</b>	<b>6,34</b>

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.23. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (2000=100)**

**Table 2.23. TREND INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CURRENT PRICE, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>391,60</b>	<b>439,49</b>	<b>488,16</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	325,77	360,98	399,80
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	538,35	614,51	685,15
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>326,45</b>	<b>356,03</b>	<b>409,42</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>553,83</b>	<b>615,79</b>	<b>674,91</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>438,86</b>	<b>473,68</b>	<b>561,72</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK / <i>Change in Stock</i></b>	<b>(25,01)</b>	<b>169,71</b>	<b>76,20</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>267,64</b>	<b>297,13</b>	<b>347,11</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	195,93	232,71	267,87
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	291,91	318,94	373,93
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>250,09</b>	<b>295,83</b>	<b>337,85</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	322,72	399,58	458,04
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	189,60	209,43	237,78
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>387,67</b>	<b>434,84</b>	<b>485,16</b>

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.24. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (2000=100)**

**Table 2.24. TREND INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CONSTANT PRICE 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2010 <sup>1)</sup>	2011 <sup>2)</sup>	2012 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>164,93</b>	<b>175,80</b>	<b>184,59</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	126,67	131,27	136,42
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	250,22	275,06	291,99
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>133,07</b>	<b>136,97</b>	<b>145,41</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>249,21</b>	<b>268,85</b>	<b>281,40</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>176,98</b>	<b>190,43</b>	<b>206,35</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK / <i>Change in Stock</i></b>	<b>2,97</b>	<b>1,83</b>	<b>5,26</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>123,24</b>	<b>132,98</b>	<b>145,63</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	102,48	107,76	115,98
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	130,27	141,51	155,66
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>118,02</b>	<b>129,49</b>	<b>140,56</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	155,33	174,78	189,85
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	86,95	91,78	99,51
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>163,03</b>	<b>172,86</b>	<b>183,82</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.25. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2012 (2000=100)**

**Table 2.25. IMPLICIT INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE , JAWA TENGAH PROVINCE 2010-2012**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2010 <sup>1)</sup>	2011 <sup>2)</sup>	2012 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>237,44</b>	<b>250,00</b>	<b>264,45</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	257,19	275,00	293,07
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	215,15	223,41	234,65
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>245,32</b>	<b>259,93</b>	<b>281,57</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>222,24</b>	<b>229,05</b>	<b>239,84</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>247,97</b>	<b>248,74</b>	<b>272,22</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK / <i>Change in Stock</i></b>	<b>(843,62)</b>	<b>9.260,59</b>	<b>1.449,13</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>217,17</b>	<b>223,45</b>	<b>238,36</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	191,18	215,96	230,96
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	224,09	225,38	240,22
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>211,90</b>	<b>228,45</b>	<b>240,37</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	207,77	228,62	241,27
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	218,05	228,18	238,94
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>237,80</b>	<b>251,56</b>	<b>263,92</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.26. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 - 2012**

**Table 2.26. PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CURRENT PRICES  
JAWA TENGAH PROVINCE 2010 - 2012**

URAIAN / DESCRIPTION	2010 <sup>1)</sup>	2011 <sup>1)</sup>	2012 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	444.666.007,00	498.763.824,16	556.479.872,13
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / <i>Depreciation (Million Rupiahs)</i>	36.642.317,66	41.175.922,48	45.989.408,91
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	408.023.689,34	457.587.901,68	510.490.463,22
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / <i>Indirect taxes (Million Rupiahs)</i>	28.928.058,08	32.833.699,49	36.528.967,53
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income</i> (Million Rupiahs)	379.095.631,26	424.754.202,20	473.961.495,69
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / <i>Total Population at Mid Year (persons)</i>	32.386.415	32.427.751	32.466.346
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / <i>Regional Income per Capita (Rupiahs)</i>	11.705.390,40	13.098.478,59	14.598.547,54
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)</i>	13.730.016,34	15.380.771,37	17.140.206,42

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>\*\*)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*



**Tabel 2.27. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 - 2012**

**Table 2.27. PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2010 - 2012**

URAIAN / DESCRIPTION	2010 <sup>1)</sup>	2011 <sup>1)</sup>	2012 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / Gross Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	186.992.985,50	198.270.117,94	210.848.424,04
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / Depreciation (Million Rupiahs)	14.706.267,42	15.543.144,11	16.509.238,94
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / Net Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	172.286.718,08	182.726.973,82	194.339.185,10
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / Indirect taxes (Million Rupiahs)	12.964.361,33	13.909.854,87	14.750.228,81
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income (Million Rupiahs)	159.322.356,75	168.817.118,95	179.588.956,29
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / Total Population at Mid Year (persons)	32.386.415	32.427.751	32.466.346
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / Regional Income per Capita (Rupiahs)	4.919.419,35	5.205.945,95	5.531.541,99
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)	5.773.809,34	6.114.211,19	6.494.368,79

<sup>1)</sup> Angka revisi / Revised figures

<sup>2)</sup> Angka sementara / Preliminary figures

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / Very preliminary figures

**Tabel 2.28. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 - 2012 (TAHUN 2000=100)**

**Table 2.28. INDEX OF PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CURRENT PRICES JAWA TENGAH PROVINCE 2010- 2012 (2000=100)**

URAIAN / DESCRIPTION	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	387,67	434,84	485,16
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / <i>Depreciation (Million Rupiahs)</i>	426,45	479,21	535,23
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	384,53	431,24	481,10
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / <i>Indirect taxes (Million Rupiahs)</i>	421,80	478,74	532,62
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income</i> (Million Rupiahs)	381,96	427,96	477,54
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / <i>Total Population at Mid Year (persons)</i>	104,73	104,86	104,99
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / <i>Regional Income per Capita (Rupiahs)</i>	364,71	408,12	454,86
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)</i>	370,17	414,67	462,11

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.29. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 - 2012 (TAHUN 2000 = 100)**

**Table 2.29. INDEX OF PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2010 - 2012 (2000=100)**

URAIAN / DESCRIPTION	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	163,03	172,86	183,82
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / <i>Depreciation</i> (Million Rupiahs)	171,15	180,89	192,14
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	162,37	172,21	183,15
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / <i>Indirect taxes</i> (Million Rupiahs)	189,03	202,82	215,07
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income</i> (Million Rupiahs)	160,53	170,09	180,95
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / <i>Total Population at Mid Year</i> (persons)	104,73	104,86	104,99
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / <i>Regional Income per Capita</i> (Rupiahs)	153,28	162,21	172,35
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product per Capita</i> (Rupiahs)	155,67	164,84	175,09

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.30. LAJU PERTUMBUHAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 - 2012 (persen)**

**Table 2.30. GROWTH RATE OF PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2010 - 2012 (percent)**

URAIAN / DESCRIPTION	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	11,75	12,17	11,57
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / <i>Depreciation (Million Rupiahs)</i>	11,45	12,37	11,69
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	11,78	12,15	11,56
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / <i>Indirect taxes (Million Rupiahs)</i>	14,45	13,50	11,25
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income</i> (Million Rupiahs)	11,58	12,04	11,58
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / <i>Total Population at Mid Year (persons)</i>	0,30	0,13	0,12
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / <i>Regional Income per Capita (Rupiahs)</i>	11,25	11,90	11,45
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)</i>	11,42	12,02	11,44

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.31. LAJU PERTUMBUHAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 JAWA TENGAH, TAHUN 2010 - 2012 (Persen)**

**Table 2.31. GROWTH RATE OF PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2010 - 2012 (percent)**

URAIAN / DESCRIPTION	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	5,84	6,03	6,34
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / <i>Depreciation (Million Rupiahs)</i>	6,46	5,69	6,22
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	5,79	6,06	6,35
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / <i>Indirect taxes (Million Rupiahs)</i>	8,40	7,29	6,04
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income</i> (Million Rupiahs)	5,58	5,96	6,38
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / <i>Total Population at Mid Year (persons)</i>	0,30	0,13	0,12
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / <i>Regional Income per Capita (Rupiahs)</i>	5,27	5,82	6,25
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)</i>	5,53	5,90	6,22

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>\*\*)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.32. INDEKS IMPLISIT PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA PROVINSI JAWA TENGAH 2010 - 2012 (TAHUN 2000=100)**

**Table 2.32. IMPLISIT INDEX OF PER CAPITA REGIONAL INCOME OF JAWA TENGAH 2010 - 2012 (2000=100)**

URAIAN / DESCRIPTION	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>c)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	237,80	251,56	263,92
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / <i>Depreciation (Million Rupiahs)</i>	249,16	264,91	278,57
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	236,83	250,42	262,68
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / <i>Indirect taxes (Million Rupiahs)</i>	223,14	236,05	247,65
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income</i> (Million Rupiahs)	237,94	251,61	263,91
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / <i>Total Population at Mid Year (persons)</i>	-	-	-
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / <i>Regional Income per Capita (Rupiahs)</i>	237,94	251,61	263,91
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)</i>	237,80	251,56	263,92

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>b)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>c)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.33. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 - 2012 (Juta Rupiah)**

**Table 2.33. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY GROUP OF SECTORS IN JAWA TENGAH PROVINCE 2010 - 2012 (Million Rupiahs)**

KELOMPOK SEKTOR / GROUP OF SECTOR	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>a)</sup>	2012 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>BERLAKU</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	90.968.248,00	99.804.842,17	109.551.011,15
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	177.902.920,05	200.812.484,33	221.716.449,09
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	175.794.838,94	198.146.497,66	225.212.411,88
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product</b>	<b>444.666.007,00</b>	<b>498.763.824,16</b>	<b>556.479.872,13</b>
<b>KONSTAN</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	37.047.682,81	37.593.764,79	39.068.189,31
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	74.017.012,68	78.904.031,89	83.406.897,68
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	75.928.290,01	81.772.321,25	88.373.337,05
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product</b>	<b>186.992.985,50</b>	<b>198.270.117,94</b>	<b>210.848.424,04</b>

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>\*\*)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*\*\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Keterangan:

Sektor Primer : Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor sekunder : Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Minum, Sektor Bangunan

Sektor Tersier : Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan dan Komunikasi,  
Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa-jasa

**Tabel 2.34. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 - 2012 (persen)**

**Table 2.34. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY GROUP OF SECTORS, JAWA TENGAH PROVINCE 2010 - 2012 (percent)**

KELOMPOK SEKTOR / GROUP OF SECTOR	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>a)</sup>	2012 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>BERLAKU</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	20,46	20,01	19,69
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	40,01	40,26	39,84
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	39,53	39,73	40,47
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>KONSTAN</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	19,81	18,96	18,53
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	39,58	39,80	39,56
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	40,60	41,24	41,91
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>\*\*)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*\*\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*



**Tabel 2.35. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 - 2012 (TAHUN 2000 = 100)**

**Table 2.35. INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY GROUP OF SECTORS, JAWA TENGAH PROVINCE 2010 - 2012 (2000 = 100)**

KELOMPOK SEKTOR / GROUP OF SECTOR	2010 <sup>1)</sup>	2011 <sup>2)</sup>	2012 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>BERLAKU</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	334,14	366,60	402,40
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	425,42	480,20	530,19
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	385,02	433,98	493,26
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>387,67</b>	<b>434,84</b>	<b>485,16</b>
<b>KONSTAN</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	136,08	138,09	143,50
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	177,00	188,68	199,45
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	166,30	179,10	193,55
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>163,03</b>	<b>172,86</b>	<b>183,82</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.36. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 - 2012 (persen)**

**Table 2.36. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY GROUP OF SECTORS JAWA TENGAH PROVINCE 2010- 2012 (PERCENT)**

KELOMPOK SEKTOR / GROUP OF SECTOR	2010 <sup>a)</sup>	2011 <sup>b)</sup>	2012 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>BERLAKU</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	9,34	9,71	9,77
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	11,95	12,88	10,41
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	12,84	12,71	13,66
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>11,75</b>	<b>12,17</b>	<b>11,57</b>
<b>KONSTAN</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	2,76	1,47	3,92
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	6,91	6,60	5,71
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	6,36	7,70	8,07
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>5,84</b>	<b>6,03</b>	<b>6,34</b>

<sup>a)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>\*\*)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Keterangan:

Sektor Primer : Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan

Sektor sekunder : Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Minum, Sektor Bangunan

Sektor Tersier : Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan dan

Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa-jasa

**Tabel 2.37. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 - 2012 (TAHUN 2000 = 100 )**

**Table 2.37. IMPLICIT INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY GROUP OF SECTORS, JAWA TENGAH PROVINCE 2010- 2012 (2000 = 100)**

KELOMPOK SEKTOR / GROUP OF SECTOR	2010 <sup>1)</sup>	2011 <sup>2)</sup>	2012 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	245,54	265,48	280,41
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	240,35	254,50	265,83
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	231,53	242,31	254,84
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>237,80</b>	<b>251,56</b>	<b>263,92</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISSN 0126-4796



9 770126 479004



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241 Telp. (024) 8412804 Fax. (024)8311195

Email : [bps3300@bps.go.id](mailto:bps3300@bps.go.id)